

**PENGARUH SARANA PRASARANA DAN MINAT BELAJAR
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
KELAS VIII SMPN 1 PACITAN**

TESIS

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Magister
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**NUR ROHMAWATI
NIM. 21.08.900**

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN GIRI PONOROGO
2023**

**PENGARUH SARANA PRASARANA DAN MINAT BELAJAR
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
KELAS VIII SMPN 1 PACITAN**

TESIS

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Magister
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**NUR ROHMAWATI
NIM. 21.08.900**

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN GIRI PONOROGO
2023**

PENGESAHAN UJIAN TESIS

PENGARUH SARANA PRASARANA DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI KELAS VIII SMPN 1 PACITAN

TESIS

	Oleh		
	NUR ROHMAWATI		
	NIM. 21.08.900		
Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. Nurul Malikah, M. Pd NIDN. 2106107701		
Pembimbing 2	Dr. Agus Setyawan, M.S.I NIDN. 2125028001		

Telah dinyatakan memenuhi syarat pada tanggal. 24 Oktober 2023

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana INSURI PONOROGO



Dr. Nurul Malikah, M. Pd
NIDN. 2106107701

PENGESAHAN PENGUJI TESIS

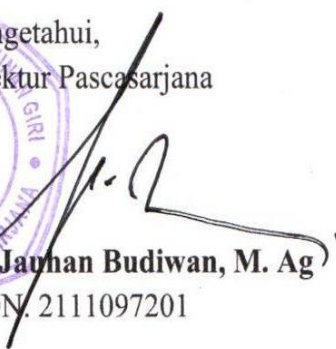
**PENGARUH SARANA PRASARANA DAN MINAT BELAJAR
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
KELAS VIII SMPN 1 PACITAN**

TESIS

NUR ROHMAWATI
NIM. 21.08.900

Jabatan	Tim Penguji Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Nurul Malikah, M. Pd NIDN. 2106107701	
Sekretaris	Asaduddin Luqman, M.Pd.I NIDN. 0714067202	
Penguji 1	Dr. Moh. Asvin Abd., M.Pd.I NIDN. 2127037901	
Penguji 2	Dr. Agus Setyawan, M.S.I NIDN. 2125028001	

Telah dipertahankan di depan penguji pada sidang Ujian Promosi Magister
dan dinyatakan telah memenuhi syarat pada tanggal 30 Oktober 2023.

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana

Dr. Jauman Budiwan, M. Ag
NIDN. 2111097201

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. Nurul Malikah, M. Pd
NIDN. 2106107701

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul: **“Pengaruh Sarana Prasarana Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII SMPN 1 Pacitan”** ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiarasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Tesis beserta gelar Magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi (jika ada) sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan pembimbing sebagai coauthor dan Pascasarjana INSURI sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Ponorogo, 30 Oktober 2023

Magister Pendidikan Agama

Islam



NUR ROHMAWATI

NIM. 21.08.900

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulisan Tesis ini dipersembahkan untuk:

1. Allah SWT, puji syukur kepada-Nya yang telah memberikan kesehatan serta kemudahan dalam penyelesaian tesis.
2. *Special One* suami tercinta, Heri Cahyono Putro. Yang selalu ada dan memberikan support luar biasa, di saat merasa letih dan menemui kebuntuan dalam mengerjakan tesis.
3. Buah hati pertama, Shahbaz Zlatan Arrasyid yang telah bersama-sama berjuang selama kuliah, bimbingan tesis dan lulus munaqosah.
4. Ayah dan Ibuku, Bapak Panjang dan Ibu Sukartini. Terima kasih atas doa-doa yang kalian panjatkan untuk kesuksesan putrimu.
5. Adekku, “Si Bocil” Aufa Rafif.
6. Almaghfirullah Romo KH. Moch. Burhanuddin HB, yang saat ini berada di surga-Nya, menyaksikan salah satu santrinya menggapai gelar Master karena restu dan doa-doa yang Beliau panjatkan.
7. Teman-temanku seangkatan.
8. Motor Vario dan Laptop Lenovo, yang bersama-sama berjuang dalam penyelesaian tesis ini.
9. Guru-guruku, yang selalu melantunkan doanya untuk kesuksesan anak didiknya.
10. SMP Negeri 1 Pacitan yang telah menjadi lokus penelitian ini.
11. Dino Mardoni, kucingku tersayang.

ABSTRAK

Rohmawati, Nur. 2023. *Pengaruh Sarana Prasarana dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII SMPN 1 Pacitan.* Tesis. Progam Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo. Pembimbing Dr. Nurul Malikah, M. Pd

Kata Kunci : Sarana Prasarana dan Minat Belajar Siswa, Hasil Belajar

Dalam penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: (1) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sarana Prasarana terhadap hasil belajar kelas VIII di SMP N 1 Pacitan, (2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap hasil belajar kelas VIII di SMP N 1 Pacitan, (3) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sarana Prasarana dan Minat Belajar Siswa terhadap hasil belajar kelas VIII di SMP N 1 Pacitan.

Jenis penelitian yang digunakan yakni kuantitatif. Sampel penelitian ini siswa kelas VIII SMPN 1 Pacitan dengan jumlah 167 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket/kuosioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian setelah analisis data yakni (1) Sarana Prasarana terhadap hasil belajar kelas VIII di SMP N 1 Pacitan memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi $t_{hitung} 3,092 > t_{tabel} 0,675$ dan pada taraf Sig. $0,002 < 0,05$ dengan pengaruh yang positif. (2) Minat Belajar Siswa terhadap hasil belajar kelas VIII di SMP N 1 Pacitan memiliki pengaruh signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil signifikansi $t_{hitung} 2,236 > t_{tabel} 0,675$ dan pada taraf Sig. $0,027 < 0,05$ dengan pengaruh yang positif. (3) Sarana Prasarana dan Minat Belajar Siswa terhadap hasil belajar PAI kelas VIII di SMP N 1 Pacitan memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang didapat yaitu signifikansi $F_{hitung} 8,344 > F_{tabel} 3,050$ dan pada taraf Sig. $0,000 < 0,05$ dengan pengaruh sebesar 8,1%.

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur yang mendalam, Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya, memberikan petunjuk, dan memberikan kesempatan kepada seluruh umat manusia. Sehingga menjadikan kita untuk mempertahankan iman dan keyakinan dalam agama Islam, serta berkomitmen untuk menjadi individu yang haus akan ilmu pengetahuan.

Tesis ini disusun untuk memenuhi tugas akhir yang diberikan oleh program Pascasarjana, dan juga merupakan sebagian dari syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Magister Pendidikan. Selesaiannya penyusunan Tesis ini berkat bimbingan dari dosen yang sudah ditetapkan, dan juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Suyudi, M. Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo yang telah memberikan izin kepada Penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan laporan penelitian ini.
2. Dr. Jauhan Budiwan, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana yang selalu memberikan dorongan semangat dalam mengemban ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
3. Dr. Nurul Malikah, M. Pd., selaku Kepala Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana, sekaligus dosen pembimbing bersama Dr. Agus setyawan, M.S.I yang selalu mendengarkan keluh kesah, membimbing dan mengarahkan dengan sabar serta memfasilitasi penulisan laporan penelitian ini hingga selesai.
4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen INSURI Ponorogo yang telah berjasa mengantarkan penulis untuk mengetahui arti pentingnya ilmu pengetahuan.
5. Kedua orang tua yang tercinta (Bapak Panjang dan Ibu Sukartini) yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral, materil dan spiritual selama studi, serta senantiasa memberikan kasih sayangnya yang tidak ternilai harganya.
6. Suami tercinta Heri Cahyono Putro yang sudah menemani dan memberikan support luar biasa dengan cintanya.

7. Teman-teman angkatan 2022 program studi Pendidikan Agama Islam yang selalu ada dalam kebersamaan dan bantuannya, baik suka maupun duka selama ini, serta selalu memberikan motivasi.

Dengan penuh harapan, semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah Swt. dan tercatat sebagai amal shalih. *Jazakumullah khoirul jaza'*. Akhirnya, karya ini Penulis suguhkan kepada segenap pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi pengembangan dan perbaikan, serta pengembangan lebih sempurna dalam kajian-kajian pendidikan Islam. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah Swt. Aamiin.



Ponorogo, Oktober 2023

Penulis

Nur Rohmawati

MOTTO

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ ۚ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya [867] masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

[867] Termasuk dalam pengertian Keadaan disini ialah tabiat dan pengaruh alam sekitarnya.

(QS. Al-Israa': 84)¹



¹ Kemenag RI QS. Al-Israa' Ayat 84.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN JUDUL TESIS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Kebaruan Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Sarana Prasarana Pendidikan.....	16
a. Pengertian Sarana Prasarana.....	16
b. Klasifikasi Sarana Prasarana.....	18
c. Indikator Sarana Prasarana	20
d. Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	21
e. Teori Sarana Prasarana	22
2. Minat Belajar	23
a. Pengertian Minat Belajar	23
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	29
c. Indikator Minat Belajar.....	30

d. Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar PAI.....	30
e. Teori Minat Belajar.....	32
3. Hasil Belajar Siswa.....	33
a. Pengertian Hasil Belajar	33
b. Ruang Lingkup Hasil Belajar	36
c. Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar.....	38
d. Pengaruh Sarana Prasarana dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa	40
e. Teori Hasil Belajar.....	43
B. Kerangka Berpikir	44
C. Hipotesis.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Rancangan Penelitian	48
B. Variabel Penelitian	48
C. Populasi dan Sampel Penelitian	49
D. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Teknik Analisis Data	55
1. Tahap Pra Penelitian.....	56
a. Uji Validitas Instrumen.....	56
b. Uji Reliabilitas Instrumen.....	60
2. Tahap Uji Asusmsi Klasik.....	61
a. Uji Normalitas	61
b. Uji Linieritas	62
c. Uji Homogenitas	62
3. Tahap Uji Hipotesis Analisis Regresi Linier Berganda	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Hasil Penelitian	64
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	64
a. Profil SMPN 1 Pacitan.....	64

b. Visi dan Misi SMPN 1 Pacitan.....	65
c. Keadaan Guru dan Siswa SMPN 1 Pacitan	66
2. Deskripsi Data Data tentang Sarana Prasarana, Minat Belajar Siswa, dan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMPN 1 Pacitan	67
3. Analisis Data Hasil Uji Hipotesis.....	72
a. Hasil Uji Asumsi Klasik	72
b. Hasil Uji Hipotesis Analisis Linier Berganda	76
1) Pengaruh Sarana Prasarana (X1) terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII (Y).....	77
2) Pengaruh Sarana Prasarana (X1) terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII (Y)	79
3) Pengaruh Sarana Prasarana (X1) dan Minat Belajar Siswa (X2) terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII (Y)	81
B. Pembahasan.....	84
BAB V PENUTUP.....	91
A. Simpulan	91
B. Implikasi.....	92
C. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	Nama Tabel	Halaman
Tabel III.1	Data Siswa Kelas VIII SMPN 1 Pacitan	49
Tabel III.2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X1 (Sarana Prasarana)	52
Tabel III.3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X2 (Minat Belajar)	53
Tabel III.4	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)	53
Tabel III.5	Skor angket jenjang skala Likert	54
Tabel III.6	Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Sarana Prasarana (X1)	57
Tabel III.7	Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Minat Belajar (X2)	59
Tabel III.8	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen X1 dan X2 (Cronbach's Alpha)	61
Tabel IV.1	Deskripsi Data Variabel Penelitian	68
Tabel IV.2	Hasil Uji Normalitas Variabel X1, X2, dan Y dalam tabel <i>Kolmogorov Smirnov</i>	73
Tabel IV.3	Hasil Uji Linieritas Variabel X1 terhadap Y	74
Tabel IV.4	Hasil Uji Linieritas Variabel X2 terhadap Y	74
Tabel IV.5	Hasil Uji Homogenitas Variabel X1 dan X2 terhadap Y	76
Tabel IV.6	Hasil Uji Regresi Linier Berganda Variabel X1 terhadap Y (Uji t)	77
Tabel IV.7	Hasil Uji Regresi Linier Berganda Variabel X2 terhadap Y (Uji t)	79
Tabel IV.8	Hasil Uji Regresi Linier Berganda Variabel X1 dan X2 terhadap Y (Uji f)	81

DAFTAR BAGAN

No.	Nama Bagan	Halaman
Bagan II.1	Bagan Kerangka Berpikir	52



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Nama Lampiran
Lampiran 1	Surat Izin Penelitian dari INSURI Ponorogo
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian dari SMPN 1 Pacitan
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 4	Instrumen Pengumpulan Data/Angket (Uji Validitas)
Lampiran 5	Uji Coba Angket Penelitian
Lampiran 6	Instrumen Pengumpulan Data/Angket Lolos Uji Validitas
Lampiran 7	Angket Untuk 167 Sampel Penelitian
Lampiran 8	Data Mentah Hasil Kuesioner
Lampiran 9	Output Hasil Analisis Data
Lampiran 10	Tabel Nilai r Product Moment
Lampiran 11	Tabel Distribusi t
Lampiran 12	Tabel Distribusi F
Lampiran 13	Profil SMPN 1 Pacitan
Lampiran 14	Data Sarana Prasarana SMPN 1 Pacitan
Lampiran 15	Data Guru SMPN 1 Pacitan
Lampiran 16	Transkrip Dokumentasi
Lampiran 17	Beberapa Dokumentasi Kuesioner
Lampiran 18	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang signifikan dibandingkan dengan beberapa dekade yang lalu. Namun, masih terdapat beberapa tantangan dan permasalahan yang perlu diatasi. Beberapa kemajuan yang telah dicapai dalam pendidikan di Indonesia antara lain adanya program wajib belajar 12 tahun, serta meningkatnya angka partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Selain itu, teknologi juga semakin banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran, terutama selama pandemi COVID-19, melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring.

Meskipun begitu, masih terdapat beberapa permasalahan dalam pendidikan di Indonesia, seperti kurangnya fasilitas pendidikan yang memadai terutama di daerah terpencil, rendahnya kualitas guru dan tenaga pendidik, dan kurangnya akses masyarakat terhadap pendidikan tinggi. Selain itu, isu kesenjangan gender, kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta tingginya angka putus sekolah juga masih menjadi permasalahan yang harus diatasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi berhasilnya proses pembelajaran terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Diantara faktor eksternalnya adalah sarana prasarana dan lingkungan sekolah. Dimana sarana prasarana yang ada disekolah berfungsi untuk memudahkan para siswa agar lebih baik lagi dalam belajar mengajar. Jika sarana dan prasarana memadai akan tetapi kondisi lingkungan sekolah kurang baik maka juga akan berpengaruh pada

proses pendidikan. Salah satu contohnya adalah jika sarana dan prasarana lengkap tapi guru tidak memanfaatkannya maka akan sia-sia. Begitu juga sebaliknya jika sarana prasarana tidak lengkap namun guru bisa mengondisikan siswa, menjadikan sekolah sebagai tempat yang nyaman seperti rumah sendiri kepada siswa maka akan berpengaruh baik juga kepada proses pembelajaran.

Zamroni menjelaskan bahwa tujuan pendidikan pencapaiannya tergantung dari efektivitas pendidikan dan hasilnya ditentukan oleh beberapa faktor misalnya siswa, guru, kurikulum fasilitas (sarana prasarana), dan lingkungan.² Barnawi menambahkan sarana prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.³ Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat vital dan hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran atau kemudahan dalam proses pembelajaran, dalam kaitannya dengan pendidikan yang membutuhkan sarana dan prasarana dan juga nya baik dari segi intensitas maupun kreativitas dalam penggunaannya baik oleh guru maupun oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga minat belajar siswa semakin meningkat dan hasil belajarnya juga semakin baik.

Minat belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti kebutuhan pribadi, keinginan untuk mencapai tujuan, lingkungan belajar, dan kualitas pengajaran. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa di Kabupaten Pacitan mungkin termasuk faktor lingkungan seperti ketersediaan sumber daya, fasilitas dan kondisi ruang kelas, akses ke teknologi dan

² Zamroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan*, (Jakarta: Bigraf, 2000), 4.

³ Barnawi, M Arifin, *Manajemen Sarana & Prasarana*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2014), 48.

peralatan pembelajaran modern, serta faktor kebudayaan dan sosial yang mungkin mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar.

Selain itu, minat belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dan metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Guru yang mampu membangkitkan minat atau motivasi siswa, serta memberikan materi yang menarik dan relevan, cenderung lebih sukses dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dalam hal ini, pemerintah, sekolah, dan orang tua dapat berperan penting dalam memastikan bahwa siswa di Kabupaten Pacitan memiliki akses ke fasilitas dan sumber daya pembelajaran yang memadai, serta untuk memperhatikan metode dan kualitas pengajaran agar siswa tetap tertarik dan terinspirasi untuk belajar.

Untuk dapat melihat keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar, seluruh faktor-faktor yang berhubungan dengan guru dan murid harus dapat diperhatikan. Mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai dengan tingkah laku siswa sebagai timbal balik dari hasil sebuah pengajaran. Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran itu atau sebaliknya, ia merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat.

Dalam teori *self-determination* (teori determinasi diri) menyatakan bahwa minat belajar dipengaruhi oleh tiga faktor dasar, yaitu: 1) Kompetensi (*competence*): rasa kemampuan atau keberhasilan yang dirasakan oleh individu dalam melakukan suatu tugas atau aktivitas belajar; 2) Otonomi (*autonomy*): kebutuhan untuk merasa memiliki kendali atas pengalaman

belajar, termasuk kebebasan untuk mengambil keputusan dan melakukan pilihan dalam proses belajar; 3) Relasi (*relatedness*): kebutuhan akan koneksi sosial dan hubungan interpersonal yang positif dalam konteks belajar, termasuk dukungan dari guru dan teman sekelas.⁴

Berdasarkan teori *self-determination* ini, minat belajar dapat meningkat ketika individu merasa memiliki rasa kompetensi, otonomi, dan relasi yang memadai dalam konteks belajar. Dalam konteks pendidikan, guru dan lingkungan belajar dapat membantu memfasilitasi tiga faktor tersebut agar dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan teori yang terpaparkan di atas dan juga pengamatan yang telah dilakukan, terdapat sarana prasarana lingkungan pembelajaran di SMPN 1 Pacitan yang cukup bagus untuk mendukung proses belajar mengajar. Dengan didukung oleh guru yang siap mendampingi para siswa maka dapat diperkirakan akan melancarkan proses belajar siswa dan akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul "*Pengaruh Sarana Prasarana dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII SMPN 1 Pacitan*".

B. Kebaruan Penelitian

Penelitian "Pengaruh Sarana Prasarana dan Minat Belajar siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII SMPN 1 Pacitan" memiliki beberapa kebaruan ilmu (*novelty*) yakni, penelitian ini fokus pada pengaruh sarana prasarana dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Memasuki era

⁴ Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological inquiry*, 11(4), 227-268.

digital, kelengkapan sarana prasarana di sekolah rujukan nasional harus lengkap. Guru juga harus memanfaatkannya sedemikian rupa untuk pembelajaran di kurikulum merdeka belajar. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan ilmu dalam menguji pengaruh variabel sarana prasarana sekolah terhadap hasil belajar siswa, yang merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah rujukan nasional.

Dalam konteks penelitian, penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Pacitan, yang terletak di sebuah kota kecil yang akses jalan ke kota ini masih menggunakan akses darat. Sehingga, penelitian ini memiliki kebaruan ilmu dalam mengkaji pengaruh sarana prasarana sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMPN 1 Pacitan yang merupakan sekolah rujukan nasional. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dengan jumlah populasi 287 siswa dan sampel 167 siswa. Inilah yang menjadi *distincy* penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yang memiliki variabel pengaruh sarana prasarana sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa secara sistematis dan dapat diuji secara statistik.

Penelitian ini mengkaji pengaruh tiga variabel yaitu sarana prasarana sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Variabel-variabel ini memiliki kebaruan ilmu dalam mengkaji pengaruh faktor-faktor non-akademik terhadap hasil belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 1 Pacitan?
2. Berapa besar pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 1 Pacitan?
3. Berapa besar pengaruh sarana prasarana dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 1 Pacitan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 1 Pacitan
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 1 Pacitan
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sarana prasarana dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 1 Pacitan

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan penelitian ini terdiri dari dua (2) hal, yaitu:

1. Kegunaan teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah atau sumbangan ilmu untuk memperluas pengetahuan pada dunia pendidikan
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan positif dalam mengembangkan proses pembelajaran, serta dapat menjadi referensi dalam hal menambah pengetahuan terhadap motivasi belajar dan pengoptimalan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi Kepala SMPN 1 Pacitan Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan dan bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam mengambil kebijakan terkait dengan peningkatan fasilitas sekolah dan hasil belajar peserta didik saat aktivitas belajar mengajar.
- b. Bagi Guru SMPN 1 Pacitan Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bahwa memotivasi peserta didik merupakan langkah awal yang dilakukan guru dalam mengajar. Selain itu guru juga harus kreatif dalam menggunakan fasilitas yang sudah disiapkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran diharapkan berjalan dengan optimal dan membuahkan kesenangan bagi peserta didik.

- c. Bagi Peserta Didik SMPN 1 Pacitan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan mengenai motivasi belajar dan peningkatan fasilitas sekolah pada diri setiap peserta didik agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sebagai bahan referensi terhadap penelitian yang sejenis, untuk menambah wawasan tentang meningkatkan mutu pendidikan melalui motivasi belajar dan juga peningkatan fasilitas sekolah dalam pembelajaran di sekolah.

- e. Bagi Pembaca Hasil penelitian ini, dapat dijadikan gambaran dan wawasan tentang motivasi belajar dan kepuasan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa.

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti menelaah hasil penelitian terdahulu yang memiliki korelasi dengan variabel penelitian saat ini. Berikut paparan hasil penelitian yang sudah terkumpul:

1. Sinta Kartika, dkk. “Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, 2019:⁵

Artikel penelitian ini menemukan bahwa: (1) kualitas sarana dan prasarana di SMK AL Huda Turalak mempunyai nilai rata-rata sebesar 46,83 tergolong pada klarifikasi sedang karena berada pada kisaran skor

⁵ Sinta Kartika, dkk. “Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, 2019.

antara 46,15 sampai dengan 52,00; (2) Minat belajar siswa SMK AL Huda Turalak mempunyai rata-rata sebesar 47,32 maka termasuk kategori sedang karena berada pada kisaran skor antara 46,15 sampai dengan 52,00; (3) Terdapat pengaruh antara kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa di SMK Al-Huda Turalak.

Hal ini diperoleh dari analisis SPSS 20, dari analisis tersebut diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar $0,001 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan nilai koefisien korelasinya sebesar 0.405 ini tergolong pada interpretasi sedang. Dari data di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMK Al-Huda Turalak. Kemudian korelasinya sebesar $r = 0,405$ atau sebesar 40.5%, dan angka tersebut terletak pada angka 0,410-0,60, berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y itu sedang. Sedangkan 59.5% minat siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Lailatul Mukaromah dan Melly Amalia Vardia, “Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP NU Al-Fudlo”, *Psikodinamika : Jurnal Literasi Psikologi*, Volume 1, No. 2, Juli 2021 Hal. 117-124.⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP NU Al – Fudloli. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan analisis regresi. Dengan populasi sebanyak 50 responden yang merupakan seluruh siswa di SMP NU Al- Fudloli dan sampel

⁶ Lailatul Mukaromah dan Melly Amalia Vardia, “Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP NU Al-Fudlo”, *Psikodinamika : Jurnal Literasi Psikologi*, Volume 1, No. 2, Juli 2021, 117-124.

sebanyak 40 responden yang di ambil menggunakan teknik *sampling purposive*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP NU Al – Fudloli dengan nilai sig yang diperoleh adalah 0.000. Dengan hasil tabel determinasi 4.9 diperoleh nilai korelasi R sebesar 0.953. dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi R square 0.908 yang berarti bahwa pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 90,8 %. Dengan adanya penelitian ini guru dapat mengetahui minat belajar siswa sehingga guru dapat mencari solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa dan karna itu hasil belajarpun juga akan meningkat. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan dapat mengembangkan dan mempertimbangkan kekurangan penelitian ini. Sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih baik.

3. Dwi Budiningsih, Pengaruh Kepercayaan Diri dan Fasititas Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas V B SDN Lempuyangwangi Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022:⁷

Penelitian ini bertujuan: (1) Mengetahui kepercayaan diri siswa Kelas IV B SD N Lempuyangwangi Yogyakarta Semester II Tahun pelajaran 2021/2022; (2) Mengetahui fasilitas belajar bagi siswa Kelas VB SD N Lempuyangwangi Yogyakarta Semester II Tahun pelajaran 2021/2022; dan (3) Mengetahui pengaruh kepercayaan diri dan fasilitas

⁷ Dwi Budiningsih, Pengaruh Kepercayaan Diri dan Pemanfaatan Fasititas Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas V B SDN Lempuyangwangi Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022, *Al-Manar : Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Volume 11, Nomor 1, Juni 2022.

belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa Kelas VB SD N Lempuyangwangi Yogyakarta Semester II Tahun pelajaran 2021/2022.

Variabel dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri, fasilitas belajar dan prestasi belajar pada mata pelajaran akhlak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VB SD N Lempuyangwangi Yogyakarta Semester II Tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket untuk mengukur kepercayaan diri dan fasilitas belajar dan dokumentasi nilai akhir semester siswa pada mata pelajaran akhlak. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Adanya pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI; (2) korelasi pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI; dan (3) Terdapat pengaruh kepercayaan diri dan fasilitas terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI.

4. Fitria Sartika, dkk. Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PAI di Sekolah dan Madrasah, *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 20. No. 2. (2020). pp.115-128:⁸

Penelitian ini membahas tentang media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah. Media pembelajaran merupakan hal penting yang

⁸ Fitria Sartika, dkk. Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PAI di Sekolah dan Madrasah, *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 20. No. 2. (2020). pp.115-128.

digunakan oleh guru untuk menarik minat dan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar, terutama pelajaran agama Islam, agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan tanpa merasa jenuh dan bosan mendengarkan penyampaian dari guru saja. Dengan tujuan agar materi pembelajaran PAI benar-benar bisa dipahami dan dipraktikkan oleh siswa setelah dipelajari di sekolah ataupun madrasah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif kuantitatif yang diuraikan secara deskriptif.

Temuan menyebutkan bahwa Rasulullah SAW sebagai pendidik ulung pun telah menggunakan berbagai bentuk media dalam menyampaikan pendidikan Islam kepada para sahabat, agar para sahabat mampu memahami ajaran Islam secara baik dan benar. Hasil penelitian dari penggunaan media pembelajaran ini menunjukkan bahwa media pembelajaran mampu memberikan peningkatan terhadap motivasi belajar siswa, sangat membantu bagi pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penggunaan media pembelajaran juga mampu memberikan pengaruh yang besar dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran PAI di sekolah dan madrasah.

5. Samuel Sihombing dkk., Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 10 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023, *Jurnal*

Pendiidkan Indonesia: Teori, Penelitian dan Inovasi, Vol. 2, No. 6, November 2022, 141-147:⁹

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 10 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023". Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 224 dengan jumlah sampel 70 diperoleh dengan teknik Random sampling. Populasi dan sampel penelitian yaitu siswa/siswi kelas VIII di SMP Negeri 10 Pematang Siantar. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh sarana prasarana Sekolah terhadap minat belajar siswa. Hal itu ditunjukkan persamaan regresi linear dengan nilai $a = -3,625553$ dan $b = 0,9988243$ Atau $Y = -3,625553 + 0,9988243X$. Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa, bila nilai Sarana Prasarana Sekolah (X) bertambah 1, maka nilai minat belajar (Y1) siswa akan bertambah sebesar 0,9988243. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan Sarana Prasarana Sekolah terhadap minat belajar. $Y = -8,62063 + 1,060845X$ Untuk variabel Prestasi

⁹ Samuel Sihombing dkk., Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 10 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023, *Jurnal Pendiidkan Indonesia: Teori, Penelitian dan Inovasi*, Vol. 2, No. 6, November 2022, 141-147.

belajar diperoleh persamaan regresi linear dengan nilai $a = -8,62063$ dan $b = 0.956343$ Atau $Y = 3.782094 + 0.956343X$.

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa, bila nilai metode *Learning Start with a Question* (X) bertambah 1, maka nilai prestasi belajar (Y2) siswa akan bertambah sebesar 1,060845. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan Sarana Prasarana Sekolah terhadap prestasi belajar. Dan hipotesis hubungan antara minat dan prestasi belajar Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan analisis korelasi sederhana diperoleh hasil sebesar $r_{xy} = 0,2781558860561$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tersebut termasuk ke dalam tabel kriteria koefisien korelasi maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif atau ada hubungan yang signifikan antara minat dengan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMP Negeri 10 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, yaitu: BAB I adalah pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) kebaruan penelitian, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) manfaat penelitian, (f) penelitian terdahulu, dan (g) sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori, terdiri dari: (a) landasan teori yang mencakup: Sarana prasarana, minat belajar, dan hasil belajar, (b) kerangka berpikir, dan (d) hipotesis.

BAB III adalah metode penelitian, terdiri dari: (a) rancangan penelitian yang mencakup; pendekatan penelitian dan jenis penelitian, (b) variabel penelitian, (c) populasi dan sampel penelitian, (d) kisi-kisi instrumen, (e) teknik pengumpulan data, dan (f) teknik analisis data.

BAB IV adalah hasil penelitian dan pembahasan, yang menyampaikan temuan-temuan hasil penelitian dan dengan menunjukkan tujuan penelitian yang dicapai, interpretasi data temuan pengetahuan yang telah ada, menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian yang mana merupakan jawaban dari rumusan masalah yang terdapat pada Bab I.

BAB V adalah penutup, terdiri dari kesimpulan, implikasi penelitian dan saran. Pada bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran lampiran, yang perlukan untuk melengkapi hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Sarana Prasarana Pendidikan

a. Pengertian Sarana Prasarana

Sekolah merupakan sebuah lembaga atau wadah pendidikan formal yang dirancang untuk pengajaran peserta didik di bawah pengawasan guru. Keberadaan sekolah saat ini sangat menunjang proses kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan. Proses belajar mengajar tentunya ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu fasilitas atau sarana prasarana penunjang keberhasilan belajar.

Kamus besar Bahasa Indonesia mengatakan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah sebagai penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dan lain sebagainya).¹⁰ Sarana dan prasarana adalah semua fasilitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga agar organisasi atau lembaga tersebut dapat tercapai dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Dengan demikian sarana prasarana merupakan fasilitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan suatu organisasi atau lembaga. Sarana pendidikan adalah peralatan yang secara langsung digunakan dalam proses pencapaian tujuan pendidikan sedangkan

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, 784.

prasarana pendidikan adalah fasilitas secara tidak langsung hanya sebagai pendukung dalam pencapaian tujuan dimaksud.¹¹

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, BAB VII Standar Sarana dan Prasarana, pasal 42 yang berisi sebagai berikut: 1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. 2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang atau tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.¹²

Definisi di atas dapat ditarik kesimpulannya bahwa kepuasan fasilitas sekolah merupakan suatu kesenangan yang diperoleh setelah adanya hasil yang dirasakan dan dengan adanya bantuan sesuatu atau segala komponen sehingga tercapai hasil dari pembelajaran yang maksimal. Sehingga simpulannya yaitu kepuasan sarana prasarana sekolah adalah suatu kesenangan yang diperoleh setelah adanya hasil yang dirasakan dan dengan adanya bantuan sesuatu atau segala komponen sehingga tercapai hasil dari pembelajaran yang maksimal.

¹¹ Asnawir, *Administrasi Pendidikan*, (Padang: IAIN IB Press, 2004), 385.

¹² Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Sarana dan Prasarana*, (Jakarta: 2005).

b. Klasifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Menurut Bafadal, sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan.¹³ Sarana pendidikan dapat diklasifikasikan berdasarkan tiga hal, yaitu¹⁴:

1) Habis Tidaknya

a) Sarana pendidikan yang habis dipakai adalah segala bahan atau alat yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu yang relatif singkat. Misalnya, kapur tulis, spidol, tinta printer, kertas tulis dan bahan-bahan kimia untuk praktik. Kemudian, sarana pendidikan yang berubah bentuk, misalnya, kayu, besi, dan kertas karton yang sering digunakan oleh guru dalam mengajar.

b) Sarana pendidikan yang tahan lama adalah keseluruhan bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus-menerus dalam waktu yang relatif lama. Misalnya, meja dan kursi, papan tulis, lemari buku, komputer, mesin tulis, atlas, globe, dan alat-alat olahraga

2) Berdasarkan bergerak tidaknya

a) Sarana pendidikan yang habis dipakai adalah segala bahan atau alat yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu yang relatif singkat. Misalnya, kapur tulis, spidol, tinta printer,

¹³ Bafadal, Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori Dan Aplikasinya*. (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008), 2.

¹⁴ Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruz/. Media, 2012), 51.

kertas tulis dan bahan-bahan kimia untuk praktik. Kemudian, sarana pendidikan yang berubah bentuk, misalnya, kayu, besi, dan kertas karton yang sering digunakan oleh guru dalam mengajar.

- b) Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak adalah semua sarana pendidikan yang tidak bisa atau relatif sangat sulit untuk dipindahkan. Misalnya, Sekolah dasar yang telah memiliki saluran dari perusahaan daerah air minum (PDAM), saluran listrik, dan LCD yang dipasang permanen.
- 3) Ditinjau berdasarkan hubungan dengan proses belajar mengajar
 - a) Alat pelajaran adalah alat yang dapat digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar. Misalnya, buku, alat peraga, alat tulis, dan alat praktik
 - b) Alat peraga adalah alat bantu pendidikan yang dapat berupa peralatan atau benda-benda yang dapat mengonkretkan materi pembelajaran. Materi pembelajaran yang tadinya abstrak dapat dikonkretkan melalui alat peraga sehingga siswa dapat lebih mudah dalam menerima pelajaran yang diberikan.
 - c) Media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang berfungsi sebagai perantara (*medium*) dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan. Media pengajaran ada tiga jenis yaitu, visual, audio, dan audiovisual

Menurut E. Mulyasa, sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.¹⁵

Adapun prasarana pendidikan bisa diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu prasarana langsung dan prasarana tidak langsung: 1) Prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan, ruang komputer dan ruang laboratorium; 2) Prasarana sekolah yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara tidak langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar, seperti ruang kantor, kantin sekolah, tanah, dan jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang UKS, ruang guru, ruang kepala sekolah, taman, dan tempat parkir kendaraan.¹⁶

c. Indikator Sarana Prasarana

Indikator sarana prasarana dalam penelitian ini diukur variabelnya melalui 6 indikator: 1) Penataan; 2) Kuantitas dan Kualitas ruang kelas; 3) keberfungsian fasilitas kelas dan laboratorium; 4) keberfungsian fasilitas perpustakaan; 5) ketersediaan buku-buku pelajaran; 6) Optimalisasi media/alat bantu.¹⁷

¹⁵ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), Cet. VII, 49.

¹⁶ Irjus Indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 15.

¹⁷ Aunurrahman, *Psikologi Kependidikan* (Bandung : Alfabeta, 2010), 78.

Untuk mengukur sebuah variabel atau lebih maka diperlukan indikator-indikator yang dapat diujikan validasi dan reliabilitasnya. Oleh karena itu Peneliti berusaha objektif dalam penelitian ini.

d. Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa

Sarana dan Prasarana belajar memiliki fungsi yang sangat besar dalam kaitannya dengan proses pendidikan. Keberadaannya mutlak dibutuhkan dalam proses pendidikan, sehingga sarana dan prasarana belajar termasuk dalam komponen-komponen yang harus ada dan dipenuhi dalam melaksanakan proses pendidikan. Tanpa sarana dan prasarana tersebut, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius, bisa menggagalkan suatu proses pendidikan. suatu kejadian yang harus di hindari oleh pihak yang terlibat dalam pendidikan.¹⁸

Dalam rangka mendukung terjawabnya rumusan masalah ini, Barnawi mengemukakan bahwa sarana dan prasarana memiliki peranan penting. Sarana dan prasarana adalah segala proses pengadaan dan fasilitas yang bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan dengan tepat dan efektif. Keadaan sarana dan prasarana dapat dinilai berdasarkan kualitasnya, baik atau buruk, serta jumlahnya yang dapat dilihat secara fungsional.¹⁹

Dengan adanya fasilitas, barang, dan alat yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung proses pembelajaran, penilaian sarana dan prasarana dapat dilakukan berdasarkan fungsinya dan

¹⁸ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam* (Malang: Erlangga, 2007), 170.

¹⁹ Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: ArrRuzz Media, 2017), 105-167.

penggunaannya, termasuk apakah mereka telah habis dipakai atau tidak, serta mengacu pada indikator yang telah dikemukakan oleh para ahli. Sarana dan prasarana memberikan fasilitas kepada warga sekolah agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih mudah, dan memastikan bahwa tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat dilaksanakan dengan lancar dan optimal.

e. Teori Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam pendidikan masuk kategori manajemen secara luas. Teori yang relevan untuk variabel X1 ini adalah Teori Efisiensi dan Produktivitas, serta Teori Manajemen Sarana Prasarana (*Facility Management*). Teori Efisiensi dan Produktivitas akan membantu dalam memahami bagaimana pengelolaan dan sarana prasarana yang efisien dan tepat akan berdampak pada hasil belajar PAI siswa. Sedangkan, Teori Manajemen Sarana Prasarana akan membantu dalam mengidentifikasi bagaimana pengelolaan fasilitas fisik yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif.

Peneliti memilih menggunakan teori manajemen sarana prasarana. Bafadal dalam Sulistyorini mendefinisikan manajemen sarana dan prasarana pendidikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien.²⁰ Lalu Juhairiyah menjelaskan bahwa manajemen sarana dan prasarana yaitu semua komponen yang secara langsung maupun yang tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan untuk

²⁰Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam* (Teras, Yogyakarta, 2009), 116.

mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Sehingga dapat diartikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat menjadi salah satu faktor utama dalam mencapai tujuan, karena minat yang muncul dalam diri seseorang akan memunculkan perhatian untuk menjalankan suatu kegiatan dengan bersemangat dalam proses pembelajaran. Minat menjadi motor penggerak proses pembelajaran guna tercapainya tujuan yang diinginkan, jika tidak ada minat maka tujuan kesulitan dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Minat sendiri mempunyai arti suatu kecenderungan seseorang untuk memusatkan perhatian dan berlaku dengan perasaan senang terhadap orang, situasi, atau kegiatan yang menjadi fokus dari minat tersebut.

Pada pembahasan tersebut terdapat suatu pemahaman bahwa di dalam minat ada pemfokusan perhatian, ada upaya untuk menguasai, mengetahui, mendekati, memiliki obyek dengan perasaan senang.²¹ Sansone dan Harackiewicz mengemukakan bahwa *“Interest as a psychological state involves focused attention, increased cognitive functioning, persistence, and affective involvement”* atau minat diartikan sebagai keadaan psikologi seseorang yang melibatkan

²¹ Abdul Rahman Shaleh & Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004), 263.

perhatian yang terfokus, meningkatnya fungsi kognitif, kegigihan, dan keterlibatan sikap atau afektif.²² Dari beberapa pengertian minat, peneliti menyimpulkan bahwa minat merupakan meningkatkan perhatian, dan memusatkan kegiatan mental individu terhadap suatu objek yang berkaitan dengan dirinya. Dengan kata lain minat dapat meningkatkan suatu kekuatan atau dorongan individu untuk memusatkan perhatian pada keinginannya.

Adapun pengertian belajar Menurut Rohmalina Wahab dalam bukunya psikologi belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif.²³ Belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif permanen dan menetap disebabkan adanya interaksi individu dengan lingkungan belajarnya.²⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses individu dalam memperoleh pengetahuan, pengalaman maupun keterampilan dan terdapat interaksi antara individu dan lingkungan belajarnya sehingga menghasilkan perubahan sikap dan tingkah laku dari individu tersebut.

²² Carol Sansone and Judith M. Harackiewicz, *Instinsic and Extrinsic Motion; The Search for Optimal Motivation and Performance*, (London: Academic Press, 2000), 311.

²³ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 18.

²⁴ Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan (Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran)* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 116.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

a) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor internal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya yaitu:

- 1) Sikap siswa Sikap merupakan gejala internal berupa kecenderungan untuk merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap benda, orang, dan sebagainya. Sikap siswa yang positif terutama kepada mata pelajaran yang guru sajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi kegiatan pembelajaran. Sebaliknya jika sikap negatif siswa terhadap mata pelajaran, maka dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut.²⁵

2) Motivasi

Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi merupakan faktor pendorong akan adanya minat belajar. Minat belajar seseorang akan semakin tinggi apabila

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 132.

disertai motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Minat belajar merupakan perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.²⁶

3) Bakat

Menurut Ahmadi dan Supriyono bahwa seseorang akan mudah mempelajari sesuatu jika hal tersebut sesuai dengan bakatnya. Jika anak harus mempelajari sesuatu yang bukan dari bakatnya, maka anak akan mudah bosan, putus asa, dan tidak senang.²⁷ Melalui bakat seseorang akan memiliki minat belajar. Ini dapat dibuktikan dengan contoh: apabila seseorang sejak kecil memiliki bakat menyanyi, secara tidak langsung ia akan memiliki minat belajar dalam hal menyanyi, jika ia dipaksakan untuk menyukai sesuatu yang lain, kemungkinan ia akan membencinya atau merupakan suatu beban bagi dirinya. Oleh karena itu, dalam memberikan pilihan baik sekolah maupun aktivitas lainnya sebaiknya disesuaikan dengan bakat dimiliki.

4) Hobi

Hobi bagi setiap orang merupakan salah satu hal yang menyebabkan timbulnya minat belajar, sebagai contoh seseorang yang memiliki hobi terhadap matematika maka

²⁶ D.P Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak* (Bandung: Angkasa, 1993), 41.

²⁷ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 82.

secara tidak langsung dalam dirinya timbul minat belajar untuk menekuni ilmu matematika, begitupun dengan hobi yang lainnya, sehingga faktor hobi tidak bisa dipisahkan dari faktor minat belajar.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya adalah:

1) Lingkungan

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul, juga tempat bermain sehari-hari dengan keadaan alam dan iklimnya, flora serta faunanya. Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangan bergantung kepada keadaan lingkungan anak itu sendiri serta jasmani dan rohaninya.²⁸

2) Guru dan strategi pembelajarannya

Guru merupakan ujung tombak dari pendidikan di sekolah. Tanpa adanya guru, maka tidak akan terjadi proses belajar mengajar di institusi pendidikan. Seorang guru memiliki tanggung jawab yang sangat berat, bukan hanya

²⁸ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 130.

mengemban kewajiban di dalam kelas, namun guru juga memegang peran penting di sekolah dan juga masyarakat.

Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, kompetensi pedagogi dijabarkan dalam sub kompetensi dan indikator esensial, yakni sebagai berikut²⁹: a) Memahami peserta didik. Dengan indikator esensial : memanfaatkan prinsip perkembangan kognitif; memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian; dan mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik. b) Merancang pembelajaran. Indikatornya adalah: menerapkan teori belajar dan pembelajaran; menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik; kompetensi yang ingin dicapai; dan materi ajar serta menyusun RPP. c) Melaksanakan pembelajaran. Indikatornya: menata latar pembelajaran; dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif. d) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Indikatornya: melakukan evaluasi secara berkala; dengan berbagai metode; menganalisis; melakukan perbaikan. e) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

3) Keluarga

Keluarga merupakan pendidikan informal yang diakui dalam dunia pendidikan. Keluarga merupakan fondasi awal

²⁹ Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), 192 .

akan seperti apa pribadi anak akan terbentuk dan itu juga akan sangat berpengaruh pada pola pikir serta proses belajar anak. Meskipun anak sudah masuk sekolah, namun harapan masih digantungkan kepada keluarga untuk memberikan pendidikan dan memberikan suasana yang sejuk dan menyenangkan ketika anak belajar di rumah. Keluarga sangat mempengaruhi kegiatan belajar anak. ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberikan dampak terhadap aktivitas belajar anak.³⁰

Jadi tinggi rendahnya minat siswa dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor baik faktor internal atau berasal dari dalam diri siswa itu sendiri maupun faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa.

c. Indikator Minat Belajar Siswa

Menurut Slameto indikator minat belajar yaitu:

1) Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

³⁰ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, 30

2) Keterlibatan siswa

Keterlibatan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan terlibat untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contohnya: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

3) Ketertarikan

Dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contohnya antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

4) Perhatian siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contohnya: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.³¹

d. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Dikarenakan adanya perasaan senang yang terdapat pada diri seseorang yang diperkuat lagi oleh sifat positif, minat dapat timbul. Penilaian positif akan dijaga dalam perasaan senang, dan penilaian negatif akan diungkapkan dalam perasaan tidak senang. Rasa itu akan

³¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Cet. II (Jakarta: Rineka Cipta 2003), 180.

berperan sebagai unsur atau aspek afektif dalam pembentukan suatu sikap. Demikian pula dalam hal belajar, jika suatu pelajaran yang dipelajari merangsang minat seseorang, maka hasilnya akan baik, karena minat adalah salah satu karakteristik psikologi yang berperan dalam mendukung keberhasilan belajar siswa.

Dalam konteks belajar, pelajaran yang dapat merangsang timbulnya minat dan perhatian siswa harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan serta bahkan harus menimbulkan rasa keterlibatan antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Dengan kata lain, suatu metode belajar sangat memengaruhi minat siswa dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh seorang guru. Hal ini dikatakan demikian karena dengan adanya minat, perhatian yang spontan akan muncul, sehingga memungkinkan seseorang untuk belajar dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, memungkinkan seorang siswa untuk menguasai serta memahami bahan pelajaran yang dihadapinya.

Minat seseorang dipengaruhi oleh faktor internal seperti pemusatan perhatian, keinginan, motivasi dan kebutuhan. sampai saat ini, dalam proses pembelajaran minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar anak atau peserta didik dalam bidang studi tertentu.³² Sedangkan Crow and Crow dalam Djaali menyatakan bahwa minat berhubungan dengan gerak yang mendorong seseorang untuk

³² Helmawati, *Pendidikan Keluarga: Teori dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), t.h.

menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.³³

Dari dua pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal seperti pemusatan perhatian, keinginan, motivasi, dan kebutuhan. Minat ini memainkan peran penting dalam proses pembelajaran dan dapat memengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar anak atau peserta didik dalam bidang studi tertentu. Selain itu, teori yang dikemukakan oleh Crow dan Crow dalam Djaali juga menunjukkan bahwa minat terkait dengan dorongan internal yang mendorong seseorang untuk berinteraksi dengan orang, benda, kegiatan, atau pengalaman yang membangkitkan minat tersebut. Kesimpulannya, minat dapat menjadi faktor yang signifikan dalam membentuk sikap dan motivasi seseorang terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam proses belajar dan interaksi sosial.

e. Teori Minat Belajar

Peneliti menggunakan pendekatan teori motivasi intrinsik dan ekstrinsik oleh Edward L. Deci dan Richard M. Ryan. Mereka mengembangkan Teori Motivasi Self-Determination (Teori SDT), yang berfokus pada peran motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam mengarahkan perilaku manusia. *Self Determination* (SDT) didefinisikan sebagai pengalaman yang berhubungan dengan perilaku otonom yang sepenuhnya didukung oleh diri sendiri, sebagai lawan dalam alasan rasa tertekan atau terpaksa. *Self determination* sudah

³³ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), t.h.

melekat dalam kegiatan yang secara motivasi intrinsik dilakukan untuk kepentingannya sendiri.³⁴

Motivasi intrinsik dan berbagai jenis motivasi ekstrinsik yang tercermin dengan alasan yang berbeda untuk berperilaku, dan alasan-alasan ini merupakan sarana untuk menilai jenis motivasi.³⁵ Perilaku motivasi ekstrinsik yang paling otonom disebut sebagai regulasi eksternal. Perilaku tersebut dilakukan untuk memenuhi permintaan eksternal atau kontingensi hadiah. Individu biasanya mengalami perilaku eksternal diatur sebagai dikendalikan atau terasing, dan tindakan mereka memiliki lokus kausalitas eksternal.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar berasal dari bahasa belanda “*prestatie*” atau dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Prestasi selalu di kaitkan dengan kegiatan tertentu, seperti yang dikemukakan oleh Abdullah bahwa dalam setiap proses akan selalu terdapat hasil nyata yang dapat diukur dan dinyatakan sebagai hasil belajar seseorang. Sedangkan menurut Oemar Hamalik bahwa hasil belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada seseorang, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak tahu menjadi tahu.³⁶

³⁴Avi Assor, Guy Roth dan Edward L. Deci. (2004). The EmotionalCostsofParents’ Conditiona lRegard: A Self-Determination Theory Analysis. *Journal of Personality*, 55

³⁵Gagne, Marylene dan Deci, Edward L. 2005. Self-determination theory and work motivation. *Journal of Organizational Behavior*. Amerika. h335

³⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 30.

Pengertian hasil belajar menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain:

“Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan hasil apabila tujuan instruksional khususnya dapat tercapai. Dan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional, guru perlu mengadakan tes formatif setiap selesai menyajikan satu bahasan kepada siswa”.

Belajar adalah suatu proses yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Para penganut aliran keperilakuan (*behavioristik*) berpendapat bahwa belajar itu terjadi sebagai akibat adanya pengkondisian lingkungan yang diikuti dengan adanya penguatan (*reinforcement*).³⁷

Dalam hal ini, Aronson, mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perilaku yang dapat diamati dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki seseorang. Hasil belajar ini sering dinyatakan dalam bentuk tujuan-tujuan pembelajaran.³⁸ Soedijarto mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.³⁹ Sementara itu, Gagne dan Briggs menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh

³⁷ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2004), 550.

³⁸ Dennis T. Aronson and Leslie J. Briggs, “ *Contribution of Gagne and Briggs to a Prescriptive Model of Instruction*,” *Instructional-Design Theories and Models: An Overview of Their Current Status*, ed. Charles M. Reigeluth (London: Lawrence Erlbaum Associates Publisher, 1983), 94.

³⁹ Soedijarto, *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), 49.

seseorang sesudah mengikuti proses belajar.⁴⁰ Hasil belajar ini, menurut Gagne dan Briggs mencakup lima kemampuan, yaitu keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik, dan sikap.⁴¹

Dalam Al-Qur'an juga dijelaskan siapa saja yang menuntut ilmu dan memperoleh hasil belajar yang baik maka akan ditinggikan derajatnya. Allah berfirman dalam Surat al-Mujadalah ayat 11.⁴²:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Dari uraian definisi-definisi di atas dapat ditarik kesimpulan hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengalami proses belajar atau setelah mengalai interaksi dengan lingkungannya guna untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang akan menimbulkan tingkah laku sesuai dengan tujuan pembelajaran.

⁴⁰ Robert M. Gagne and Leslie J. Briggs, *Principles of Instructional Design* (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1979), 45.

⁴¹ *Ibid.*, 49-51.

⁴² Al-Qur'an Kemenag 2019, Q.S. Al Mujadalah:11.

b. Ruang Lingkup Hasil Belajar

Benjamin S. Bloom memaparkan bahwa indikator hasil belajar membagi tujuan pendidikan menjadi 3 ranah, meliputi ranah kognitif yang berhubungan dengan otak serta intelektual, ranah afektif yang berhubungan dengan sikap dan ranah psikomotorik.⁴³ Penelitian ini difokuskan pada salah satu ranah dalam teorasi hasil belajar yaitu ranah kognitif, karena penelitian ini nantinya akan mengukur seberapa besar peningkatan hasil belajar. Ruang lingkup hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu diklasifikasi dalam tiga domain yaitu:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif terkait dengan kemampuan mengetahui, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, melakukan sintesis, dan mengevaluasi. Kemampuan mengetahui artinya kemampuan mengetahui fakta, konsep, prinsip dan *skill*. Kemampuan memahami, artinya kemampuan mengerti tentang hubungan sebab akibat, dan penarikan kesimpulan. Kemampuan mengaplikasikan sesuatu, artinya menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah atau menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan menganalisis, artinya menentukan bagian-bagian dari suatu masalah, dan penyelesaian atau gagasan serta menunjukkan hubungan antara bagian itu. Kemampuan sintesis, artinya menggabungkan berbagai informasi menjadi satu

⁴³ Burhan Nurgiantoro, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah* (Yogyakarta: BPFE, 1988), 42.

kesimpulan dan konsep, merangkai berbagai gagasan menjadi sesuatu hal yang baru. Kemampuan evaluasi, artinya mempertimbangkan dan menilai benar salah, baik buruk, bermanfaat tak bermanfaat.

2) Ranah afektif

Ranah afektif (*affective domain*) menurut tasonomi Kratwohl, Bloom dan kawan-kawan. 1) Penerimaan (*receiving*); 2) Partisipasi (*responding*); 3) Penilaian/penentuan sikap (*valuing*); 4) Organisasi (*organization*) 5) Pembentukan pola hidup (*characterization by a value or value complex*).⁴⁴ Ranah afektif terkait dengan kemampuan menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, dan memiliki karakter. Kemampuan menerima, artinya kemampuan menerima fenomena dan stimulus (rangsangan) atau kemampuan menunjukkan perhatian yang terkontrol dan terseleksi.

3) Ranah Psikomotorik

Kompetensi siswa dalam ranah psikomotorik menyangkut kemampuan melakukan gerakan refleks, gerakan dasar, gerakan persepsi, gerakan berkemampuan fisik, gerakan terampil, gerakan indah, dan kreatif. Kemampuan gerakan refleks, artinya respons terhadap stimulus tanpa sadar. Kemampuan melakukan gerakan dasar, artinya gerakan yang muncul tanpa latihan, tetapi dapat diperluas melalui praktik. Ranah psikomotorik (*pychomotoric domain*) menurut klasifikasi Simpson: 1) Persepsi (*perception*); 2)

⁴⁴ Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 1991), 150.

Kesiapan (*set*); 3) Gerakan terbimbing (*guided response*); 4) Gerakan yang terbiasa (*mechanical response*), 5) Gerakan yang kompleks (*complex response*), 6) Penyesuaian pola gerakan (*adjustment*), 7) Kreativitas (*creativity*) Kemampuan melakukan gerakan persepsi, artinya gerakan lebih halus dibanding gerakan refleks dan dasar karena sudah dibantu kemampuan perseptual.

Kemampuan melakukan gerakan kemampuan fisik, artinya gerakan yang lebih efisien dan berkembang melalui kematangan dan belajar. Kemampuan melakukan gerakan terampil, artinya gerakan yang dapat mengontrol berbagai tingkatan gerakan, gerakan yang sulit, rumit, kompleks dengan tangkas dan cekatan. Kemampuan gerakan indah dan kreatif, artinya gerakan untuk mengomunikasikan perasaan, gerakan terampil yang efisien dan indah.⁴⁵

c. Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Menurut Cholil dan Sugeng Kurniawan Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dikelompokkan menjadi 2 yaitu⁴⁶:

- 1) Faktor Intern (faktor dalam diri anak) yang meliputi: pertama, Biologis, yakni hambatan yang bersifat kejasmanian, seperti kesehatan, cacat badan, kurang makan dan lain sebagainya; kedua, psikologis, yakni hambatan yang bersifat psikis seperti perhatian, minat, bakat, IQ dan gangguan psikis.

⁴⁵ *Ibid*, 150.

⁴⁶ Cholil dan Sugeng Kurniawan, *Psikologi Pendidikan Telaah Teori dan Praktik*, (Surabaya: SA Press, 2011), 204.

- 2) Faktor ekstern (faktor dari luar anak) yang meliputi: Pertama, faktor lingkungan keluarga yaitu (a) orang tua. Dalam kegiatan belajar, seorang anak perlu diberi dorongan dan pengertian dari orang tua, serta semaksimal mungkin membantu dalam memecahkan masalah yang dihadapi anak di sekolah. (b) suasana rumah. Suasana keluarga yang akrab, menyenangkan dan penuh dengan rasa kasih sayang akan memberikan motivasi yang mendalam pada anak. (c) Keadaan sosial ekonomi keluarga.

Dalam kegiatan belajar, seorang anak kadang-kadang memerlukan sarana-sarana yang cukup mahal, yang kadang-kadang tidak dapat terjangkau oleh keluarga. Jika keadaannya demikian, maka masalah sedemikian merupakan faktor penghambat dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Kedua, faktor lingkungan sekolah yaitu (a) interaksi guru dan murid. Guru yang kurang berinteraksi dengan murid secara terbuka menyebabkan proses belajar kurang lancar dan juga menyebabkan anak merasa ada jarak dengan guru. (b) hubungan antar murid. Guru harus mampu membina jiwa kelas supaya dapat hidup bergotong royong dalam belajar bersama. (c) media pendidikan. Melihat kondisi banyaknya jumlah anak yang masuk sekolah, maka memerlukan alat-alat yang membantu lancarnya proses belajar dalam jumlah yang besar pula, seperti: buku-buku perpustakaan, laboratorium, dan lain-lain. Ketiga, faktor lingkungan masyarakat yaitu (a) teman bergaul. Dalam kehidupan anak, pergaulan dan teman sepermainan sangat dibutuhkan dalam membuat dan membentuk kepribadian anak

dan sosialisasi anak. (b) kegiatan dalam masyarakat. Di samping belajar, seorang anak juga mempunyai kegiatan-kegiatan lain diluar sekolah. Misalnya menari, karang taruna, olahraga, dan lain-lain

d. Pengaruh Sarana Prasarana dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Lembaga pendidikan yang penting setelah keluarga adalah sekolah. Ketika anak-anak meningkat usianya, perkembangan iptek, dan daya berpikir mereka telah meningkat sehingga beberapa dasar-dasar pengetahuan diperlukan oleh mereka. Selain guru, terdapat faktor lain yang berkontribusi terhadap kesuksesan proses belajar, termasuk sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah, yang dapat mempermudah para siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Sarana dan prasarana selalu menjadi kebutuhan utama dalam menjalankan proses pembelajaran di institusi pendidikan. Keberadaan ini merupakan faktor yang sangat penting yang perlu diperhatikan karena berpengaruh langsung terhadap kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Oleh karena itu, siswa perlu mengoptimalkan sarana belajar ini agar hasil pembelajaran yang mereka peroleh dapat memuaskan.

Segala jenis barang yang sesuai dengan kebutuhan secara efektif dan efisien yang ada atau tersedia dalam lingkungan pendidikan atau sekolah adalah sarana dan prasarana. sarana merupakan bagian dari strategi pengajaran. Sarana dan prasarana yang memadai

memungkinkan guru untuk menggunakan strategi yang sesuai dengan tujuan pengajaran mata pelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus terus belajar dan berusaha meningkatkan kemampuan dan keterampilan mengajar. Hal ini memungkinkan guru untuk merumuskan beberapa alternatif model dan cara menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, yang merupakan pola umum yang harus diikuti oleh guru dan siswa. Dengan demikian, guru dapat memanfaatkan sarana dan prasarana dengan tepat.

Sarana dan Prasarana belajar memiliki fungsi yang sangat besar dalam kaitannya dengan proses pendidikan. Keberadaannya mutlak dibutuhkan dalam proses pendidikan, sehingga sarana dan prasarana belajar termasuk dalam komponen-komponen yang harus ada dan dipenuhi dalam melaksanakan proses pendidikan. Tanpa sarana dan prasarana tersebut, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius, bisa menggagalkan suatu proses pendidikan. suatu kejadian yang harus di hindari oleh pihak yang terlibat dalam pendidikan.⁴⁷

Pentingnya sarana dan prasarana atau alat dalam pendidikan terdapat dalam Al-Quran, salah satunya adalah dalam Qur'an Surat An-Nahl. Telah dijelaskan bahwa makhluk Allah berupa hewan juga bisa menjadi alat dalam pendidikan. Dalam Qur'an Surat An-Nahl ayat ke 68-69 Allah telah menerangkan sebagai berikut:

⁴⁷ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam* (Malang: Erlangga, 2007), 170

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنْ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا
يَعْرِشُونَ ﴿٦٨﴾ ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلًّا ۚ تَخْرُجُ
مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً
لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٩﴾

Artinya: Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia"(68), kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan(69).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ayat tersebut menunjukkan bahwa lebah dapat digunakan sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman akan kebesaran Allah, yang pada akhirnya akan meningkatkan iman dan kedekatan seorang hamba kepada Allah SWT.

Begitu juga dengan minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Slameto menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar. Minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar dan proses belajar, hal ini disebabkan karena siswa yang tidak memiliki minat belajar yang baik tidak akan mempelajari suatu pelajaran dengan sungguh-sungguh, karena tidak ada

daya tarik baginya.⁴⁸ Sedangkan Susanto dalam Kusumo juga menjelaskan bahwa minat sebagai salah satu faktor yang berperan penting dalam kegiatan belajar. Minat merupakan salah satu penggerak atau motivasi bagi siswa sehingga siswa dapat memberikan konsentrasi secara penuh terhadap kegiatan yang sedang dilakukan.⁴⁹ Hal di atas selaras dengan Q.S. an-Najm ayat 39 berikut:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

Artinya: dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya,(39).

Dijelaskan dalam ayat di atas bahwa hasil tidak akan diperoleh oleh seseorang kecuali sesuai dengan apa yang telah diusahakan. Demikian juga dengan keinginan atau minat, karena jika salah satu mata pelajaran diberi perhatian besar oleh seorang siswa, maka mata pelajaran tersebut akan menjadi pusat perhatian sehingga akan belajar lebih giat yang pada akhirnya akan mencapai prestasi atau hasil belajar yang diinginkan.

e. Teori Hasil Belajar

Peneliti menetapkan pendekatan teori dengan teori behavioristik. Belajar menurut aliran behavioristik adalah perubahan dalam tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respons.⁵⁰ Proses

⁴⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Cet. II; (Jakarta: Rineka Cipta 2003), 180.

⁴⁹ Kusumo, S. "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN se-Gugus Nyi Ageng Serang", (2016). t.h.

⁵⁰Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 7.

belajar sebagai perubahan perilaku yang dapat diamati dan timbul sebagai hasil pengalaman.

Muara teori ini dari taksonomi Bloom (Benjamin S. Bloom) tentang teori belajar. Teori belajar merupakan serangkaian prinsip yang saling berhubungan dan merupakan penjelasan atas sejumlah fakta atau penemuan yang berkaitan dengan peristiwa belajar.⁵¹ Taksonomi ini mengklasifikasikan sasaran atau tujuan pendidikan menjadi tiga domain (ranah kawasan): kognitif, afektif, dan psikomotor dan setiap ranah tersebut dibagi kembali ke dalam pembagian yang lebih rinci berdasarkan hierarkinya.⁵²

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu kesimpulan dari teori yang berhubungan dengan variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Menurut Sugiyono, kerangka berpikir merupakan sintesis tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.⁵³

Sarana prasarana merupakan salah satu variabel bebas (variabel X1) dalam penelitian ini. Variabel ini merujuk pada sejauh mana siswa menggunakan dan memanfaatkan fasilitas fisik yang tersedia di lingkungan pembelajaran, seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan lain sebagainya. Sarana prasarana yang memadai dan efektif dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

⁵¹Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 63.

⁵²W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 1987), 149

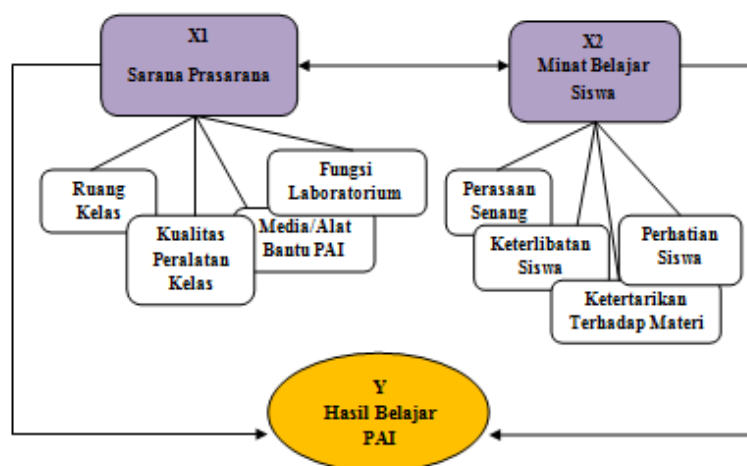
⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 92.

Minat belajar siswa merupakan variabel X2 dalam penelitian ini. Variabel ini mengacu pada tingkat ketertarikan dan motivasi siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Minat belajar yang tinggi dapat memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pemahaman mereka terhadap materi PAI. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih bersemangat, tekun, dan memiliki keinginan yang kuat untuk memahami dan menguasai materi PAI dengan baik.

Variabel Y dalam penelitian ini adalah hasil belajar PAI, yang merupakan variabel terikat. Variabel ini mengukur pencapaian siswa dalam memahami dan menguasai materi PAI setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar PAI dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti nilai ujian, tes kognitif, atau penilaian kompetensi. Variabel ini mencerminkan tingkat pemahaman siswa terhadap konsep dan nilai-nilai yang diajarkan dalam mata pelajaran PAI.

Berikut Peneliti berikan bagan kerangka berpikir penelitian ini.

Bagan II. 1
Kerangka Berpikir



Dari bagan di atas menunjukkan bahwa variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel bebas (*independent variabel*) dan satu variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas di sini adalah sarana prasarana (X_1) dan minat belajar siswa (X_2), sedangkan variabel terikat di sini adalah hasil belajar PAI (Y).

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁵⁴ Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna (bersifat sementara).⁵⁵ Adapun penelitian ini yang menjadi hipotesisnya, yaitu :

1. Variabel Sarana Prasarana (X_1)

- a. Hipotesis Alternatif (H_a): Sarana prasarana berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar PAI kelas VIII di SMPN 1 Pacitan
- a. Hipotesis Nihil (H_o): Sarana prasarana berpengaruh secara negatif terhadap hasil belajar PAI kelas VIII di SMPN 1 Pacitan

2. Variabel Minat Belajar (X_2)

- a. Hipotesis Alternatif (H_a): Minat belajar siswa berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar PAI kelas VIII di SMPN 1 Pacitan
- b. Hipotesis Nihil (H_o): Minat belajar siswa berpengaruh secara negatif terhadap hasil belajar PAI kelas VIII di SMPN 1 Pacitan

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 71.

⁵⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009), 75.

3. Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

- a. Hipotesis Alternatif (H_a): Sarana prasarana dan minat belajar siswa secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 1 Pacitan
- b. Hipotesis Nihil (H_o): Sarana prasarana dan minat belajar siswa secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 1 Pacitan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Rancangan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka mengenai apa yang ingin diketahui. Data yang berupa angka ini selanjutnya diolah secara statistik dan dianalisis sehingga mendapat suatu kesimpulan tertentu.⁵⁶

Definisi lain dari penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif, yang berarti pendekatan itu berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli ataupun dari pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya dan dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya.⁵⁷ Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

B. Variable Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari *person*, *object* atau *activities* yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh Peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵⁸

Variabel penelitian ini meliputi sebagai berikut:

⁵⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 19.

⁵⁷ *Ibid*, 64-65.

⁵⁸ Rachmat Trijono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Paps Sinar, 2015), 31.

1. Variabel independen (variabel bebas) variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵⁹ Variabel independen adalah Sarana Prasarana (X1) dan Minat Belajar Siswa (X2).
2. Variabel Dependen (terikat) variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶⁰ Variabel dependen adalah hasil belajar (Y) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pacitan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya merupakan jumlah orang tetapi juga karakter atau sifat yang dimiliki oleh obyek yang diteliti.⁶¹ Dalam penelitian ini populasinya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pacitan yang berjumlah 287 siswa yang terdiri dari 9 (sembilan) Rombongan Belajar (rombel). Data tersebut diperoleh dari dokumentasi lapangan sebagai berikut:⁶²

Tabel III.1
Data Siswa Kelas VIII SMPN 1 Pacitan

Kelas VIII	Laki-Laki (L)	Perempuan (P)	Total
A	12	20	32
B	15	17	32
C	12	20	32

⁵⁹Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS* (Ponorogo: STAIN Po PRESS, 2012), 59.

⁶⁰*Ibid.*, 60.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 117.

⁶²Dokumen SMPN 1 Pacitan.

Kelas VIII	Laki-Laki (L)	Perempuan (P)	Total
D	14	17	31
E	12	20	32
F	14	18	32
G	13	19	32
H	12	20	32
I	12	20	32
Total			287

Sampel merupakan kumpulan dari unsur atau individu yang merupakan bagian dari populasi. Pengambilan sampel dilakukan karena adanya keterbatasan dana, waktu dan tenaga yang dimiliki oleh Peneliti, biasanya pada penelitian dengan jumlah populasi besar. Apabila Peneliti dapat menjangkau seluruh populasi maka tidak perlu dilakukan pengambilan sampel. Sampel yang diambil haruslah representatif/mewakili seluruh populasi karena hasil analisis dari sampel akan digeneralisasi ke dalam kesimpulan populasi.⁶³

Sedangkan teknik yang digunakan oleh Peneliti yakni teknik *random sampling* dalam pengambilan sampel yaitu dengan cara pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Menurut Margono bahwa sampel *random sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling.⁶⁴ Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap *homogeny* dan teknik ini dapat dipergunakan bila mana jumlah unit sampling

⁶³ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka felicha, 2016), 8.

⁶⁴S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), 15.

di dalam suatu populasi tidak terlalu besar.⁶⁵ Berdasarkan tabel daftar perkiraan besaran sampel menggunakan rumus Krejcie dan Morgan:⁶⁶

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

$$n = \frac{287}{1 + 287 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{287}{1 + 287 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{287}{1,7175}$$

$$n = 167$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dibutuhkan

N = Jumlah populasi

e = *Margin of Error* (tingkat kesalahan dalam bentuk desimal)

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, dengan populasi 287 siswa maka diperoleh sampel sebanyak adalah 167 siswa pada kelas VIII di SMP Negeri 1 Pacitan.

D. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Adapun penjabaran kisi-kisi instrumen penelitian dapat peneliti jelaskan sebagai berikut :

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 87.

⁶⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2015), 169.

1. Instrumen Penelitian Variabel X1 (Sarana Prasarana)

Tabel III.2

Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengambilan Data	No. Item Soal
Sarana dan prasarana sekolah adalah proses pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien	1. Penataan ruang kelas	1. Terdapat pencahayaan alami ataupun lampu di dalam kelas	Angket dan Dokumen	1
		2. Kondisi ventilasi ataupun AC/kipas angin	Angket dan Dokumen	2
	2. Kuantitas dan kualitas peralatan ruang kelas	1. Jumlah kursi dan meja siswa	Angket	3, 4
		2. Tersedia lemari penyimpanan	Angket	5
		3. Tersedia jam dinding dalam setiap ruang serta dapat memberikan fungsinya sebagai pengatur waktu	Angket	6
		4. Kondisi papan tulis di setiap ruang	Angket dan Dokumen	7
	3. Keberfungsian fasilitas kelas dan laboratorium	1. Tersedianya perangkat komputer yang memadai	Angket dan Dokumen	8, 9, 10
		2. Tersedia akses internet dengan baik	Angket	11
		3. Spesifikasi modul praktek PAI	Angket	12
	4. Keberfungsian fasilitas perpustakaan	1. Buku-buku di perpustakaan selalu dimanfaatkan	Angket	13, 14
		2. Ketersediaan buku-buku yang menunjang pelajaran	Angket	15, 16, 17
		3. Tersedia buku yang dipinjamkan oleh sekolah sesuai dengan pegangan guru	Angket	18
	5. Optimalisasi media/alat bantu	1. Kesesuaian penggunaan media/alat bantu pembelajaran PAI	Angket	19
		2. Integrasi media/alat bantu yang relevan dalam pembelajaran PAI	Angket	20, 21

2. Instrumen Penelitian Variabel X2 (Minat Belajar Siswa)

Tabel III.3

Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengambilan Data	No. Item Soal
Siswa merasa berkeinginan untuk terus belajar	1. Perasaan senang	1. Pandangan/pendapat siswa tentang pelajaran PAI	Angket	1, 2
		2. Perasaan siswa selama mengikuti pelajaran PAI	Angket	3, 4, 5
		3. Pendapat siswa tentang guru PAI	Angket	6, 7
	2. Keterlibatan siswa	1. Keaktifan siswa selama belajar PAI	Angket	8, 9, 10
		2. Kesadaran belajar PAI selama di rumah	Angket	11, 12
	3. Ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran	1. Respon siswa terhadap tugas yang diberikan	Angket	13
		2. Rasa ingin tahu terhadap pelajaran PAI	Angket	14, 15, 16
	4. Perhatian siswa	1. Perhatian siswa saat belajar di kelas	Angket	17, 18, 19

3. Instrumen Penelitian Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

Tabel III.4

Konsep Variabel	Indikator
Nilai Kognitif siswa kelas VIII SMPN 1 Pacitan	Dokumentasi Nilai Hasil Belajar PAI Siswa kelas VIII

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan suatu unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu.⁶⁷ Pengumpulan data merupakan sebuah prosedur yang sistematis

⁶⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, 53.

dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁶⁸ Adapun teknik untuk melakukan penelitian ini melalui:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁶⁹

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang didapat berupa pernyataan atau pertanyaan yaitu apakah narasi pertanyaan bersifat negatif (*Unfavorable*) atau narasi pertanyaannya bersifat positif (*Favorable*).⁷⁰ Berikut ini pemberian skor untuk setiap jenjang skala *likert* baik itu pertanyaan yang positif ataupun yang negatif yang dapat dilihat pada tabel berikut:⁷¹

Tabel III.5
Skor untuk jenjang skala Likert

Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3

⁶⁸*Ibid.*,57.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

⁷⁰*Ibid.*

⁷¹ *Ibid.*

Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan berbagai data. Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film, dokumenter, data yang relevan penelitian. Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu, dan bahan-bahan tulis lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian. Peneliti dapat mempelajari dokumen-dokumen tersebut, dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh objek yang diteliti.⁷²

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis linier berganda ini adalah metode statistik untuk menguji pengaruh antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas.⁷³

⁷²Riduan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 77.

⁷³Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 7.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh sarana prasarana dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pacitan.

1. Tahap Pra Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁷⁴

Validitas instrumen adalah kemampuan instrumen untuk mengukur dan menggambarkan keadaan suatu aspek sesuai dengan maksudnya untuk apa instrumen tersebut dibuat. Dalam mengukur kevalidan instrumen, Peneliti menggunakan validitas item dengan rumus koefisiensi korelasi *product moment*. Dengan rumus sebagai berikut:⁷⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (N \sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah seluruh nilai X

$\sum Y$: Jumlah seluruh nilai Y

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 363.

⁷⁵Andita Dhessy Wulansari, *Aplikasi Statistik...*, 93.

XY : Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

Apabila $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut valid. Apabila $r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut tidak valid.

Untuk mengetahui validitas instrumen, peneliti menyebarkan instrumen tersebut kepada 30 responden yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pacitan yang di luar sampel penelitian. Cara menentukan valid atau tidaknya instrumen terhadap responden adalah dengan mengonsultasikan hasil perhitungan korelasi dengan tabel nilai koefisien korelasi *product moment* pada taraf kesalahan/signifikansi 5% dengan menghitung $df = n$ (responden) – k (jumlah variabel) yaitu $df = 30-3$ adalah 27. Dengan demikian diperoleh r_{tabel} sebesar 0,381.⁷⁶ Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka soal dinyatakan valid, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid.⁷⁷ Adapun hasil dari penghitungan tersebut dapat disimpulkan dalam tabel rekapitulasi di bawah ini:

Tabel III.6
Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Sarana
Prasarana (X1) dengan 30 Responden (n)

No. Item Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel (n=30)	Keterangan
1	0,468	0,381	Valid
2	0,389	0,381	Valid
3	0,113	0,381	Tidak Valid
4	0,473	0,381	Valid
5	0,503	0,381	Valid

⁷⁶ Lampiran, Tabel Nilai r Product Moment

⁷⁷ Danang Sunyoto, *Praktik SPSS untuk Kasus* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), 114.

No. Item Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel (n=30)	Keterangan
6	0,391	0,381	Valid
7	0,020	0,381	Tidak Valid
8	0,500	0,381	Valid
9	0,496	0,381	Valid
10	0,594	0,381	Valid
11	0,570	0,381	Valid
12	0,402	0,381	Valid
13	0,484	0,381	Valid
14	-0,365	0,381	Tidak Valid
15	0,664	0,381	Valid
16	0,584	0,381	Valid
17	0,443	0,381	Valid
18	0,531	0,381	Valid
19	0,404	0,381	Valid
20	0,417	0,381	Valid
21	0,506	0,381	Valid
22	0,368	0,381	Tidak Valid
23	0,407	0,381	Valid
24	0,469	0,381	Valid
25	0,432	0,381	Valid

Dari tabel uji validitas instrumen Sarana Prasarana sebanyak 25 item soal, terdapat 21 soal dinyatakan valid, dan ada 4 soal yang dinyatakan tidak valid. Dari 28 soal yang valid tersebut adalah soal yang $r_{hitung} > 0,361$ yaitu item nomor 1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, dan 25. Soal yang valid tersebut selanjutnya dipakai untuk mengambil data dalam penelitian ini. Adapun soal yang tidak valid yang $r_{hitung} < 0,361$ yaitu nomor 3, 7, 14, dan 22 tidak diikutkan pada analisis selanjutnya.

Tabel III.7
Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Minat
Belajar Siswa (X2) dengan 30 Responden (n)

No. Item Pernyataan	Nilai <i>r</i> hitung	Nilai <i>r</i> tabel (n=30)	Keterangan
1	0,415	0,381	Valid
2	0,489	0,381	Valid
3	0,435	0,381	Valid
4	0,415	0,381	Valid
5	0,410	0,381	Valid
6	0,495	0,381	Valid
7	0,403	0,381	Valid
8	0,610	0,381	Valid
9	0,409	0,381	Valid
10	0,414	0,381	Valid
11	0,386	0,381	Valid
12	0,482	0,381	Valid
13	0,444	0,381	Valid
14	0,503	0,381	Valid
15	0,032	0,381	Tidak Valid
16	0,430	0,381	Valid
17	0,465	0,381	Valid
18	0,400	0,381	Valid
19	0,392	0,381	Valid
20	0,531	0,381	Valid

Dari tabel uji validitas instrumen Minat Belajar Siswa sebanyak 20 item soal, terdapat 19 soal dinyatakan valid, dan hanya ada 1 soal yang dinyatakan tidak valid. Dari 19 soal yang valid tersebut adalah soal yang $r_{hitung} > 0,361$ yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, dan 20. Soal yang valid tersebut selanjutnya dipakai untuk mengambil data dalam penelitian ini. Adapun soal yang tidak valid yang $r_{hitung} < 0,361$ yaitu nomor 15 tidak diikuti pada analisis selanjutnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan seluruh instrumen yang valid dan tidak valid. Bahwasanya, instrumen yang akan digunakan dalam analisa selanjutnya sudah mewakili seluruh instrumen, sehingga dapat dikatakan seluruh instrumen pada masing-masing variabel ini valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah.⁷⁸

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan memilih menu *analyze*, kemudian pilih submenu *scale*, lalu pilih *reliability analysis*. Hasil analisis tersebut akan diperoleh melalui *cronbach's alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$. Nilai Alpha yang $< 70\%$ hal ini mengindikasikan ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten dan harus melihat satu persatu jawaban responden yang tidak konsisten harus dibuang dari analisis dan Alpha akan meningkat.⁷⁹

⁷⁸Zulkifli Matondang, "Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian", *Tabularasa*, 1 (Juni, 2009), 93.

⁷⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: UNDIP, 2010), 48.

Tabel III.8
Hasil Cronbach's Alpha X1 dan X2

Reliability Statistics X1		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,713	,829	26

Reliability Statistics X2		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,714	,810	21

Dari hasil perolehan *Cronbach's Alpha* pada tabel di atas yaitu 0,713 (X1) dan 0,714 (X2), maka data di atas dinyatakan Reliabel karena telah memenuhi syarat minimal *Cronbach's Alpha* yaitu 0,7.

2. Tahap Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji kenormalan distribusi (pola) data. Dengan demikian, uji normalitas ini mengasumsikan bahwa, data di tiap variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian statistika parametrik dengan komparasi *t test*, ANOVA, korelasi *Product Moment*, korelasi ganda, analisis regresi linier sederhana dan regresi linier ganda termasuk jenis analisis statistika yang memerlukan prasyarat uji normalitas.⁸⁰

⁸⁰ Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*, 38.

Dalam pengujian ini Peneliti menggunakan uji normalitas dengan metode uji *kolmogorov smirnov* dengan bantuan program *SPSS Statistic Version 21*.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji kelinieran garis regresi. Digunakan pada analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier ganda. Uji linieritas dilakukan dengan cara mencari model garis regresi dari variabel independen X terhadap variabel dependen Y. Berdasarkan model regresi tersebut, dapat diuji linieritas garis regresinya. Untuk mempercepat perhitungan uji linieritas, Peneliti juga memanfaatkan program *SPSS Statistic Version 21*. Selanjutnya apabila *P-value* lebih besar dari *alpha* 0,05 maka garis regresi X1 terhadap Y dan X2 Terhadap Y linier.⁸¹

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varians dalam kelompok adalah dengan menemukan nilai F_{hitung} .⁸²

Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistic Version 21* dengan aturan:

⁸¹*Ibid.*, 55-61.

⁸²Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2012), 99.

- 1) Nilai Sig. atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/ tidak homogen.
- 2) Nilai Sig. atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen.

3. Tahap Uji Hipotesis Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda 2 variabel bebas.⁸³ Sedangkan untuk mendapatkan nilai regresi nya yaitu dengan bantuan program *SPSS Version 21*.

⁸³*Ibid.*, 127.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil SMPN 1 Pacitan

Pacitan yang berlokasi di Jl. A. Yani No. 41, Kelurahan Baleharjo, Kecamatan Pacitan. Sekolah ini memiliki NIPSN (Nomor Induk Penyelenggaraan Sekolah Nasional) dengan kode 20510976. Dengan letak geografisnya yang berada pada -8,1956783 Lintang Selatan dan 111,1032917 Bujur Timur, sekolah ini memiliki posisi yang strategis di tengah-tengah kota Pacitan. Sebagai lembaga pendidikan, SMPN 1 Pacitan berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi siswa-siswinya dan turut berperan dalam membentuk generasi masa depan yang unggul dan berdaya saing.⁸⁴

SMPN 1 Pacitan tidak hanya memberikan pendidikan yang baik, tetapi juga memiliki lokasi yang nyaman dan mudah dijangkau bagi para siswa. Terletak di Kelurahan Baleharjo, sekolah ini berada di lingkungan yang ramah dan kondusif untuk proses belajar mengajar. Letak geografisnya yang berada di daerah lintang selatan dan bujur timur memberikan keunikan tersendiri bagi sekolah ini, menghadirkan potensi untuk memahami beragam aspek lingkungan dan budaya setempat. SMPN 1 Pacitan menjadi pilihan ideal bagi para orang tua yang menginginkan pendidikan yang komprehensif dan berbasis pada

⁸⁴ Dokumen SMPN 1 Pacitan.

nilai-nilai kearifan lokal, serta persiapan yang matang bagi masa depan peserta didik.

b. Visi dan Misi SMPN 1 Pacitan

Visi dan Misi sekolah adalah fondasi utama dalam membimbing arah dan tujuan pendidikan yang dijalankan. Visi merupakan pandangan jauh ke depan yang menggambarkan cita-cita dan harapan sekolah dalam mengembangkan generasi masa depan. Sementara itu, Misi berperan sebagai langkah konkret yang akan diambil oleh sekolah untuk mewujudkan visi tersebut. Berikut Visi dan Misi SMPN 1 Pacitan, yang menjadi panduan dalam menginspirasi, mengarahkan, dan mengukuhkan peran sekolah sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan berdaya saing.

Adapun Visi SMPN 1 Pacitan yakni *“Berdaya saing global dalam mutu akademik, olah raga, seni, serta berbudaya lingkungan berdasarkan iman dan taqwa”*.⁸⁵

Sedangkan Misi SMPN 1 Pacitan sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan Dokumen Kurikulum SMP Negeri 1 Pacitan dalam kegiatan akademik dan Non Akademik serta semua kegiatan di SMP Negeri 1 Pacitan.
- 2) Mewujudkan lulusan yang memiliki keunggulan global dibidang akademik, seni, olah raga, berkepribadian luhur, berwawasan lingkungan sekolah sehat.

⁸⁵ *Ibid.*

- 3) Menghasilkan peserta didik yang mampu menggunakan ICT dengan tetap berkepribadian nasional serta sikap peduli lingkungan sekolah sehat.
- 4) Mewujudkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, dan berwawasan lingkungan sekolah sehat.
- 5) Mewujudkan pembiayaan sekolah yang sesuai dengan standar pembiayaan sekolah.
- 6) Mewujudkan manajemen sekolah yang progresif, inovatif dan demokratis.
- 7) Mewujudkan pengembangan budaya dan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, rindang dan asri (berseri).
- 8) Menanamkan budaya lingkungan sekolah sehat melalui pendidikan lingkungan hidup.
- 9) Memanfaatkan lingkungan sekolah sehat sebagai sumber belajar.
- 10) Mewujudkan sikap peduli untuk mencegah pencemaran lingkungan sekolah sehat.
- 11) Mewujudkan sikap peduli terhadap pencegahan kerusakan lingkungan sekolah sehat.

c. Keadaan Guru dan Siswa SMPN 1 Pacitan

Jumlah guru yang mengabdikan diri di SMP Negeri 1 Pacitan dalam proses pendidikan mencapai 67 orang. Mereka memiliki peran sentral dalam membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada 861 peserta didik yang bersemangat menuntut ilmu di lingkungan sekolah ini. Tak kurang dari 27 kelas, dengan masing-masing tingkat

terdiri dari 9 kelas, siap menampung dan menginspirasi siswa-siswa yang beragam latar belakang dan potensi. Dengan komposisi yang seimbang antara tenaga pengajar dan peserta didik, SMP Negeri 1 Pacitan mampu memberikan perhatian yang lebih individual dan memastikan setiap siswa mendapat kesempatan optimal untuk berkembang dan meraih prestasi gemilang.

Sedangkan sarana dan prasarananya sudah tercukupi baik ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, sanitasi, tempat parkir, koperasi, mushola serta free wifi. Keadaan guru, siswa maupun sarana prasarana di SMP Negeri 1 Pacitan tersebut merujuk pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Deskripsi Data tentang Sarana Prasarana, Minat Belajar Siswa, dan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMPN 1 Pacitan

Dalam pembahasan ini, peneliti bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang sarana prasarana, minat belajar siswa, dan hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pacitan. Data yang diperoleh melalui angket yang disebarkan kepada 167 siswa kelas VIII, yang dengan seksama menjadi sampel penelitian. Serta data hasil belajar siswa yang berupa nilai hasil ujian mata pelajaran PAI. Melalui proses penelitian ini, peneliti berhasil merangkum hasil data dari ketiga variabel penelitian yang terkait, yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel IV.1
Deskripsi Data Variabel Penelitian

No	Nama	Variabel X1 (Sarana Prasarana)	Variabel X2 (Minat Belajar Siswa)	Variabel X3 (Hasil Belajar Siswa)
1	Adelia	73	70	86
2	Aidil	67	70	84
3	Akmal	78	75	90
4	Aliya	80	70	89
5	Almaira	78	75	91
6	Alviana	76	72	93
7	Amirul	68	69	88
8	Ananda	74	73	90
9	Angelina	71	75	90
10	Anggun	73	70	88
11	Annisa	72	76	90
12	Ardhani	77	75	91
13	Arghad	69	73	86
14	Arum	79	75	90
15	Arya	81	74	92
16	Arzaqun	75	71	89
17	Athaya	72	70	80
18	Atiqa	80	75	90
19	Azmina	77	73	90
20	Azwan	76	70	94
21	Bagus	67	71	83
22	Banasfah	68	70	88
23	Barradhipto	69	70	88
24	Bening	83	73	90
25	Berliananda	72	71	89
26	Bunga	80	72	90
27	Cahya	76	75	94
28	Cantika	80	73	90
29	Carla	72	72	94
30	Chevin	79	75	87
31	Cindhy	80	75	92
32	Dena	69	70	88
33	Desvita	79	71	86
34	Desy	78	70	87
35	Devansa	77	69	91

No	Nama	Variabel X1 (Sarana Prasarana)	Variabel X2 (Minat Belajar Siswa)	Variabel X3 (Hasil Belajar Siswa)
36	Devika	80	71	94
37	Dinda	79	72	86
38	Dzakia	78	66	92
39	Elbar	73	70	85
40	Elfina	79	65	91
41	Elka	81	70	79
42	Elsya	76	71	87
43	Epriasty	80	73	93
44	Esa	81	72	91
45	Eureka	80	73	87
46	Evana	72	74	89
47	Fadwa	74	72	89
48	Fahreyza	75	70	89
49	Faid	69	70	86
50	Faiha	70	72	91
51	Fairus	79	73	93
52	Faris	80	75	86
53	Fariskha	77	71	94
54	Febrianti	73	68	91
55	Febriyani	78	75	82
56	Firdausa	76	72	94
57	Firman	69	70	85
58	Freya	82	73	94
59	Gabriella	71	72	84
60	Galuh	68	73	90
61	Gian	78	75	92
62	Haidar	77	72	89
63	Hani	73	71	93
64	Hari	80	73	93
65	Harun	79	75	90
66	Hensa	70	69	87
67	Herdina	79	70	86
68	Hidayah	80	70	94
69	Hilmy	78	71	92
70	Inaya	79	75	92
71	Indah	83	72	93
72	Indira	81	68	91

No	Nama	Variabel X1 (Sarana Prasarana)	Variabel X2 (Minat Belajar Siswa)	Variabel X3 (Hasil Belajar Siswa)
73	Iqbal	79	70	82
74	Izza	78	72	91
75	Jagaddhita	75	71	81
76	Jene	69	74	90
77	Jeni	70	75	90
78	Jovan	76	72	93
79	Jovler	79	72	93
80	Keisya	69	72	86
81	Khaerunissa	80	71	90
82	Khalda	82	73	93
83	Khansa	81	68	93
84	Khanza	76	75	86
85	Khayla	74	67	85
86	Ladiya	72	74	89
87	Laila	77	71	91
88	Lailatul	81	71	93
89	Lintang	80	70	86
90	Lubnayya	71	68	90
91	M. Arik	81	74	92
92	M. Dzaky	68	67	89
93	M. Faiz	78	65	91
94	M. Hafidz	71	75	91
95	M. Labib	67	63	87
96	M. Naufal	72	73	92
97	M. Razzan	69	71	84
98	M. Syauqi	70	70	89
99	M. Syukron	75	68	90
100	M. Zidan	69	71	93
101	M. Zidane	80	70	91
102	Marcell	73	69	86
103	Marsha	78	70	90
104	Maylinda	79	75	93
105	Meilita	80	71	92
106	Melisa	70	73	92
107	Meru	72	70	91
108	Mochamad	68	73	90
109	Nabila	76	70	92

No	Nama	Variabel X1 (Sarana Prasarana)	Variabel X2 (Minat Belajar Siswa)	Variabel X3 (Hasil Belajar Siswa)
110	Nabila	70	68	92
111	Nabila	76	71	91
112	Nabila	72	67	90
113	Nadin	68	74	86
114	Nafa	79	70	89
115	Naila	78	74	89
116	Naya	80	67	92
117	Naysila	73	70	85
118	Nazifa	74	70	88
119	Niken	68	71	87
120	Nimas	80	69	82
121	Niren	82	74	91
122	Nisa	70	76	93
123	Niswah	75	73	86
124	Novita	80	70	90
125	Nurarya	78	68	91
126	Pasya	79	68	89
127	Pinka	80	72	87
128	Pratama	74	68	94
129	Pungkas	68	70	90
130	Putri	71	70	79
131	Putri	78	71	91
132	Rachel	77	71	94
133	Rahma	69	68	86
134	Rahmi	72	70	91
135	Rasya	69	68	83
136	Rayya	72	68	87
137	Resika	67	75	89
138	Reyvan	72	70	87
139	Rima	78	73	94
140	Salsabila	82	70	80
141	Salvia	79	72	88
142	Satria	73	73	88
143	Satria	72	70	91
144	Sayoga	71	72	93
145	Sella	70	71	90
146	Septia	69	65	82

No	Nama	Variabel X1 (Sarana Prasarana)	Variabel X2 (Minat Belajar Siswa)	Variabel X3 (Hasil Belajar Siswa)
147	Shabrina	74	68	90
148	Shely	71	69	90
149	Shima	73	69	88
150	Shofi	73	75	92
151	Syafiq	68	70	85
152	Syifa	72	70	90
153	Syifana	79	66	87
154	Tatyana	78	69	89
155	Tirta	80	70	90
156	Velove	82	70	92
157	Vico	74	67	96
158	Vina	81	70	92
159	Vita Arum	70	67	89
160	Wafa	69	71	92
161	Wahyu	72	69	85
162	Wildan	79	69	88
163	Wiliya	78	70	90
164	Zahra	77	70	93
165	Zahra	81	74	94
166	Zlatan	79	70	87
167	Zulfa	77	65	86

3. Analisis Data Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki maksud guna menguji kenormalan distribusi data.⁸⁶ Maksudnya yakni model regresi yang diimplementasikan merupakan variabel terikat dan bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini peneliti

⁸⁶ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka felicha, 2016), 62.

menggunakan rumus *Kolmogorov Smimov* dengan bantuan SPSS *Statistic Version 21*. Tabel berikut menjelaskan secara rinci terkait hasil uji normalitas pada penelitian ini:

Tabel IV.2
Hasil Uji Normalitas Variabel X1, X2, dan Y dalam Tabel
Kolmogorov Smimov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		167
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,23274232
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,056
	Negative	-,089
Kolmogorov-Smirnov Z		1,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,146
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan hasil tabel uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* sebesar 0,146. Apabila nilai probabilitas hasil perhitungan tersebut lebih besar dari 0,05, ini menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Sebaliknya, jika probabilitasnya kurang dari 0,05, maka data tidak memiliki distribusi normal. Dari hasil perhitungan di atas, yaitu *Sig.* 0,146 yang lebih besar dari nilai 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel Sarana Prasarana (X1), variabel Minat Belajar Siswa (X2), dan variabel Hasil Belajar PAI kelas VIII (Y) memiliki distribusi normal.

2) Uji Linieritas

Guna menguji kelinieran garis regresi, peneliti perlu menguji linieritas. Uji linieritas diterapkan melalui metode mencari model garis regresi dari variabel independen X terhadap variabel dependen Y.⁸⁷ Dalam uji linieritas ini peneliti menggunakan bantuan SPSS *Statistic Version 21*. Tabel berikut ini mendeskripsikan secara utuh tentang linieritas garis regresi:

Tabel IV.3
Hasil Uji Linieritas Variabel Sarana Prasarana (X1) terhadap Hasil Belajar PAI (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar PAI * Sarana Prasarana	Between Groups	(Combined)	334,674	16	20,917	1,990	,017
		Linearity	123,622	1	123,622	11,761	,001
		Deviation from Linearity	211,052	15	14,070	1,339	,186
	Within Groups		1576,656	150	10,511		
	Total		1911,329	166			

Tabel IV.4
Hasil Uji Linieritas Variabel Minat Belajar Siswa (X2) terhadap Hasil Belajar PAI (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar PAI * Minat Belajar Siswa	Between Groups	(Combined)	244,152	13	18,781	1,724	,061
		Linearity	75,418	1	75,418	6,921	,009
		Deviation from Linearity	168,734	12	14,061	1,290	,229
	Within Groups		1667,177	153	10,897		
	Total		1911 329	166			

⁸⁷*Ibid.*, 62.

Hasil uji linieritas dapat di cermati dalam kolom *Sig.* pada baris *Deviation from Linearity*. Artinya jika *Sig. P-Value* > *alpha* 0,05 maka variabel tersebut linier, sedangkan jika *Sig. P-Value* < *alpha* 0,05 maka variabel tidak linier.

Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa variabel Sarana Prasarana (X1) terhadap Hasil Belajar PAI (Y), sebagaimana ditunjukkan dalam tabel IV.3, memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,186. Dengan nilai *Sig. P-value* tersebut yang lebih besar daripada nilai *alpha* 0,05, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Sarana Prasarana (X1) dan Hasil Belajar PAI (Y) bersifat linier.

Pada tabel IV.4, variabel Minat Belajar Siswa (X2) terhadap Hasil Belajar PAI (Y) juga telah diuji linieritasnya, dan diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,229. Karena nilai *Sig. P-value* 0,229 lebih besar dari *alpha* 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa keterkaitan antara variabel Minat Belajar Siswa (X2) dan Hasil Belajar PAI (Y) memiliki sifat linier.

3) Uji Homogenitas

Peneliti mengevaluasi apakah sampel penelitian memiliki tingkat keseragaman yang sebanding. Hal ini penting karena peneliti memastikan apakah kelas-kelas yang diambil sebagai sampel dalam penelitian memiliki karakteristik yang serupa atau tidak. Jika keseragaman ini terpenuhi, maka peneliti dapat melanjutkan ke langkah berikutnya, yaitu pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda.

Untuk melakukan evaluasi ini, peneliti menggunakan perangkat lunak *SPSS Statistic Version 21*. Hasil evaluasi ini kemudian dijabarkan secara rinci dalam tabel yang tercantum di bawah ini setelah dilakukan analisis data.

Tabel IV.5
Hasil Uji Homogenitas Variabel Sarana Prasarana (X1) dan Minat Belajar Siswa (X2) terhadap Hasil Belajar PAI (Y)

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar PAI			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,954	10	153	,486

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil penghitungan uji homogenitas nilai signifikansinya mencapai 0,486. Jika signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari ($>$) 0,05 maka data tersebut homogen. Berdasarkan nilai yang didapatkan dari uji homogenitas, yakni *Sig.* $0,486 > 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa data tersebut mempunyai nilai varians yang homogen atau sama.

b. Hasil Uji Hipotesis; Analisis Linier Berganda

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan serta memastikan bahwa data tidak melanggar syarat-syarat asumsi klasik, langkah selanjutnya adalah memastikan kesesuaian data dengan konsep linearitas atau distribusi normal. Hasil uji normalitas memberikan gambaran apakah data mengikuti pola distribusi yang umum, sedangkan

kepatuhan terhadap asumsi klasik memberikan keyakinan bahwa data tidak mengalami pelanggaran yang dapat meragukan hasil analisis.

Dengan mengonfirmasikan bahwa data sesuai dengan syarat-syarat uji asumsi klasik, maka fondasi kuat terbentuk untuk menerapkan analisis regresi linier berganda. Dengan demikian, peneliti dapat memahami dan menguji hubungan antar variabel dengan lebih akurat, menghasilkan hasil yang dapat diandalkan, serta memberikan interpretasi yang tepat terhadap fenomena yang sedang diteliti. Berikut hasil uji statistik dari penelitian ini:

1) Pengaruh Sarana Prasarana (X1) terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII (Y)

Tingkat keberhasilan dalam pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VIII, pengaruh sarana prasarana sebagai faktor pendukung tidak dapat diabaikan begitu saja. Fasilitas yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran, atau yang dalam hal ini disebut sebagai X1, memiliki peran yang signifikan dalam membentuk hasil belajar para siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji statistik berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda Variabel X1 terhadap Y (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60,504	7,678		7,880	,000
	Sarana Prasarana	,175	,057	,232	3,092	,002
	Minat Belajar Siswa	,219	,098	,168	2,236	,027
a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI						

Berdasarkan tabel pada output (*Coefficients*), terbaca tingkat nilai signifikansi t_{hitung} 3,092 dan *Sig.* 0,002 untuk variabel sarana prasarana. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan melihat signifikansi *t-test* dan nilai *Sig.* Tersebut, yaitu jika signifikansi t_{hitung} lebih besar ($>$) dari t_{tabel} dan taraf *Sig.* kurang ($<$) atau sama dengan 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sebelum mengambil keputusan, terlebih dahulu harus ditentukan t_{tabel} dengan rumus:

$$t_{tabel} = t (\alpha 0,05 / 2 ; n-k-1)$$

Maka berikut cara untuk mendapatkan t_{tabel} :

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= t (\alpha 0,05 / 2 ; n-k-1) \\
 &= t (0,25 ; 167-2-1) \\
 &= t (0,25 ; 164) \\
 &= 0,675 \text{ (lihat tabel } t \text{ pada lampiran)}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = jumlah variabel X

Berdasarkan penghitungan di atas, diperoleh nilai t_{tabel} yaitu 0,675. Adapun hipotesis yang dikemukakan adalah:

H_o = Sarana prasarana berpengaruh secara negatif terhadap hasil belajar PAI kelas VIII di SMPN 1 Pacitan

H_a = Sarana prasarana berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar PAI kelas VIII di SMPN 1 Pacitan

Dilihat dari tabel nilai signifikansi yang didapat yaitu signifikansi t_{hitung} 3,092 > t_{tabel} 0,675 dan pada taraf Sig. 0,002 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan menerima H_a , yang artinya sarana prasarana berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar PAI kelas VIII di SMPN 1 Pacitan. Nilai t hitung positif, artinya bahwa semakin meningkat sarana prasarana maka akan meningkatkan hasil belajar PAI.

2) Pengaruh Minat Belajar Siswa (X_2) terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII (Y)

Minat belajar siswa memiliki dampak besar pada hasil belajar mereka, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VIII. Faktor X_2 , yang menggambarkan minat belajar siswa, memainkan peran kunci dalam cara siswa menanggapi dan memahami materi PAI. Dalam hal ini, telah dipaparkan dari hasil uji statistik sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda Variabel X2 terhadap Y (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60,504	7,678		7,880	,000
	Sarana Prasarana	,175	,057	,232	3,092	,002
	Minat Belajar Siswa	,219	,098	,168	2,236	,027
a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI						

Berdasarkan tabel pada output (*Coefficients*), terbaca tingkat nilai signifikasi t_{hitung} 2,236 dan *Sig.* 0,027 untuk variabel minat belajar siswa. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan melihat signifikasi *t-test* dan nilai *Sig.* Tersebut, yaitu jika signifikasi t_{hitung} lebih besar (>) dari t_{tabel} dan taraf *Sig.* kurang (<) atau sama dengan 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sebelum mengambil keputusan, terlebih dahulu harus ditentukan t_{tabel} dengan rumus:

$$t_{tabel} = t (\alpha 0,05 / 2 ; n-k-1)$$

Maka berikut cara untuk mendapatkan t_{tabel} :

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= t (\alpha 0,05 / 2 ; n-k-1) \\
 &= t (0,25 ; 167-2-1) \\
 &= t (0,25 ; 164) \\
 &= 0,675 \text{ (lihat tabel } t \text{ pada lampiran)}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = jumlah variabel X

Berdasarkan penghitungan di atas, diperoleh nilai t_{tabel} yaitu 0,675. Adapun hipotesis yang dikemukakan adalah:

H_o = Hipotesis Nihil (H_o): Minat belajar siswa berpengaruh secara negatif terhadap hasil belajar PAI kelas VIII di SMPN 1 Pacitan

H_a = Minat belajar siswa berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar PAI kelas VIII di SMPN 1 Pacitan

Dilihat dari tabel nilai signifikansi yang didapat yaitu signifikansi t_{hitung} 2,236 > t_{tabel} 0,675 dan pada taraf Sig. 0,027 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan menerima H_a , yang artinya Minat belajar siswa berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar PAI kelas VIII di SMPN 1 Pacitan. Nilai t hitung positif, artinya bahwa semakin meningkat minat belajar siswa maka akan meningkatkan hasil belajar PAI.

3) Pengaruh Sarana Prasarana (X_1) dan Minat Belajar Siswa (X_2) terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII (Y)

Dalam rangka memberikan pemahaman yang lebih jelas, akan disajikan sebuah tabel yang menggambarkan hubungan antara sarana prasarana (X_1) dan minat belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VIII. Tabel ini bertujuan untuk memberikan gambaran visual tentang dampak dari kedua faktor tersebut terhadap pencapaian hasil belajar. Dengan

merujuk pada tabel tersebut, akan lebih mudah melihat pola hubungan antara X1, X2, dan Y.

Tabel IV.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda Variabel X1 dan X2 terhadap Y (Uji F)

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	86,0739	91,1171	89,2754	1,03122	167
Residual	-11,06388	7,82134	,00000	3,23274	167
Std. Predicted Value	-3,105	1,786	,000	1,000	167
Std. Residual	-3,402	2,405	,000	,994	167
a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI					

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,304 ^a	,092	,081	3,25239	,092	8,344	2	164	,000
a. Predictors: (Constant), Minat Belajar Siswa, Sarana Prasarana									
b. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI									

Berdasarkan tabel IV.8 pada output (*Model Summary*), terbaca nilai signifikansi F_{hitung} sebesar 8,344 dengan taraf *Sig.* 0,000. Ketentuan penerimaan ataupun penolakan terjadi jika signifikansi $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan taraf *Sig.* dibawah atau sama dengan 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh signifikan antara sarana prasarana dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Pacitan.

Sebelum mengambil keputusan, terlebih dahulu harus ditentukan F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{\text{tabel}} = F(k; n-k)$$

Maka berikut cara mendapatkan F_{tabel} :

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F(2; 167-2) \\ &= F(2; 165) \\ &= 3,05 \text{ (lihat tabel distribusi F pada lampiran)} \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel X

Berdasarkan penghitungan di atas, diperoleh nilai F_{tabel} yaitu 3,05. Adapun hipotesis yang dikemukakan adalah:

H_0 = Sarana prasarana dan minat belajar siswa secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 1 Pacitan

H_a = Sarana prasarana dan minat belajar siswa secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 1 Pacitan

Dilihat dari tabel nilai signifikansi yang didapat yaitu signifikansi $F_{\text{hitung}} 8,344 > F_{\text{tabel}} 3,050$ dan pada taraf *Sig.* $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan menerima H_a , yang artinya Sarana prasarana dan minat belajar siswa secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 1 Pacitan. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,081 (8,1%). Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen yang digunakan dalam model (sarana prasarana dan

minat belajar siswa) mampu menjelaskan sebesar 8,1% variasi variabel hasil belajar, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini..

B. Pembahasan

1. Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pacitan

Berdasarkan analisis menggunakan metode statistik dengan menggunakan tabel SPSS, ditemukan bahwa nilai t hitung sebesar 3,092. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel yang sebesar 0,675. Oleh karena itu, terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana prasarana dan hasil belajar PAI siswa. Dalam konteks ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sarana prasarana di sekolah memiliki dampak positif terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pacitan. Penelitian ini memberikan bukti empiris yang mengindikasikan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara faktor sarana prasarana dan hasil belajar PAI. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah dan stakeholders terkait untuk mempertimbangkan peningkatan sarana prasarana sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa dalam lingkungan pendidikan tersebut.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Bijaya Nepal dari India. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa nilai statistik F relatif tinggi, untuk pengujian tingkat signifikansi $\alpha = 0,01$

(1%), $F = 2,165$ F_c (*critical value*). Diketahui bahwa F (nilai statistik) = $9,191 > 2,165$ F_c (*critical value*), sehingga sarana prasarana sekolah memang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa untuk tingkat signifikansi 1%, 5%, dan 10%. Nilai p untuk uji ini adalah $p = P [F (15 \text{ dan } 144 \text{ derajat kebebasan}) \geq 9,191] = 0,000$, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,01$. Ini berarti sarana prasarana sekolah telah ditemukan secara sangat signifikan terkait dengan hasil belajar siswa.⁸⁸

Menurut Mujamil Qomar, keberadaan sarana prasarana mutlak dibutuhkan dalam proses pendidikan, sehingga sarana dan prasarana belajar termasuk dalam komponen-komponen yang harus ada dan dipenuhi dalam melaksanakan proses pendidikan. Tanpa sarana dan prasarana tersebut, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius, bisa menggagalkan suatu proses pendidikan, suatu kejadian yang harus di hindari oleh pihak yang terlibat dalam pendidikan.⁸⁹

Tidak bisa terelakan lagi jika sarana prasarana pada masa kurikulum Merdeka sangat dibutuhkan oleh para siswa. Baik sebagai pendukung proses pembelajaran maupun untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Indikator yang telah dicantumkan pada penelitian ini di antaranya ruang kelas, kualitas peralatan kelas, media/alat bantu PAI, dan fungsi laboratorium/perpustakaan.⁹⁰ Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Rahmi dkk, hasil penelitiannya membuktikan bahwa perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar

⁸⁸ Bijaya Nepal, Relationship Among School'S Infrastructure Facilities, Learning Environment and Student'S Outcome, *International Journal for Research in Social Science and Humanities Research*, vol. 2 issue 5 May 2016.

⁸⁹ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam* (Malang: Erlangga, 2007), 170.

⁹⁰ Aunurrahman, *Psikologi Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 78.

siswa. Berdasarkan hasil analisis data, pengaruh variabel fasilitas perpustakaan (X2) terhadap motivasi belajar (X3) menunjukkan koefisien jalur $P_{yx2} = 0,319$, nilai $t = 4,486$, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil ini, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh positif yang signifikan.⁹¹

Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan menerima teori-teori yang ada. Ditambah lagi digitalisasi di sektor pendidikan menjadi sebuah keniscayaan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan sekolah semakin mengedepankan kualitas sarana prasarana agar tujuan pembelajaran lebih mudah dicapai.

2. Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pacitan

Dalam analisis data ini, perhatikanlah tabel nilai signifikansi yang dihasilkan. Nilai t hitung yang tercatat sebesar 2,236 jelas melebihi nilai t tabel yang seharusnya hanya mencapai 0,675. Selain itu, ketika melihat taraf signifikansi (Sig.) sebesar 0,027, dapat dengan pasti menyimpulkan bahwa nilai ini jauh lebih kecil daripada nilai alpha standar yang biasanya digunakan, yakni 0,05. Oleh karena itu, dari hasil analisis data tersebut, Peneliti dapat dengan yakin menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan

⁹¹ Rahmi dkk, The Influence of Social Media, Library Facilities, and Learning Motivation on Economics Learning Outcomes of Grade X Social Studies Students at SMA Negeri 2 Pariaman, *Journal of Economics, Management and Entrepreneurship* Vol 1 No 2 (2023).

Agama Islam (PAI) pada kelas VIII di SMP Negeri 1 Pacitan dengan koefisien sebesar 0,219. Hasil ini mengindikasikan bahwa minat belajar siswa memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar mereka dalam mata pelajaran PAI.

Selaras dengan penelitian Lailatul Mukaromah dan Melly Amalia Vardia pada tahun 2021. Dari hasil penelitiannya diperoleh hasil signifikasi analisis regresi lebih kecil taraf signifikannya yaitu $0,000 < 0,050$. Yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak atau terdapat pengaruh antara minat belajar (X) dan hasil belajar siswa (Y) di SMP NU Al-Fudloli. Dengan hasil tabel determinasi R^2 0,908 yang artinya minat belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 90,8%.⁹² Penelitian lain yang dilakukan oleh Eka Dewi Asih yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMK N 1 Dumai Tahun Ajaran 2020/2021”. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa minat belajar dan disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 68,2% terhadap hasil belajar PAI siswa Kelas X di SMK N 1 Dumai dan 31,8% dipengaruhi variabel lain di luar minat belajar dan disiplin belajar yang memberikan kontribusi terhadap hasil belajar PAI siswa Kelas X di SMK N 1 Dumai.⁹³

Slameto menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar minat belajar memiliki

⁹² Lailatul Mukaromah dan Melly Amalia Vardia, Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP NU Al-Fudloli, *PSIKODINAMIKA: Jurnal Literasi Psikologi*, Volume 1, No. 2, Juli 2021 117-124.

⁹³ Eka Dewi Asih, Pengaruh Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMK N 1 Dumai Tahun Ajaran 2020/2021, *Jurnal: Tadzakur* Vol. 2 No. 1, 2020.

pengaruh terhadap hasil belajar dan proses belajar, hal ini disebabkan karena siswa yang tidak memiliki minat belajar yang baik tidak akan mempelajari suatu pelajaran dengan sungguh-sungguh, karna tidak ada daya tarik baginya.⁹⁴ Sedangkan Susanto dalam Kusumo juga menjelaskan bahwa minat sebagai salah satu faktor yang berperan penting dalam kegiatan belajar. Minat merupakan salah satu penggerak atau motivasi bagi siswa sehingga siswa dapat memberikan konsentrasi secara penuh terhadap kegiatan yang sedang dilakukan.⁹⁵

Berdasarkan penelitian dan teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa teori tersebut teruji kevalidannya. Sehingga penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu memiliki kesamaan hasil penelitian. Minat belajar siswa perlu ditingkatkan dengan berbagai cara. Metode pembelajaran, hingga sampai sarana prasarana yang sesuai zaman harus disediakan oleh lembaga pendidikan. Sehingga hasil belajar siswa dapat di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM).

3. Pengaruh Sarana Prasarana dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pacitan

Hasil analisis menggunakan metode statistik dengan tabel SPSS menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 8,344, melebihi nilai F tabel yang sebesar 3,050. Temuan ini mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara sarana prasarana dan minat belajar siswa dengan hasil

⁹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Cet. II; (Jakarta: Rineka Cipta 2003), 180.

⁹⁵ Kusumo, S. "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN se-Gugus Nyi Ageng Serang", (2016). t.h.

belajar PAI. Interpretasi ini mengarah pada pemahaman bahwa kedua faktor, yakni sarana prasarana dan minat belajar siswa, secara bersama-sama memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar PAI siswa.

Sarana prasarana dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar PAI siswa di era *Society 5.0* sangat diperlukan. Bukan sebagai penunjang saja, namu sebagai keharusan ketersediaannya. Hal ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Anang Mustofa tahun 2022. Berdasarkan dari hasil perhitungan analisis regresi linier berganda diperoleh informasi bahwa Sig-nya (P-value) sebesar 0,000. Dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan bahwa (P-value) < α (0,05) maka di tolak H_0 yang artinya sarana prasarana Madrasah dan Motivasi Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Ponorogo. Adapun bahwa nilai R square (R^2) yang tergolong rendah 22,5% Nilai tersebut menggambarkan bahwa variabel sarana prasarana Madrasah dan Motivasi Belajar berpengaruh sebesar 22,5% terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA dan IPS mata pelajaran fikih. Sedangkan sisanya sebesar 77,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk ke dalam model (selain faktor sarana prasarana madrasah dan motivasi belajar).⁹⁶

Hasil penelitian saat ini relevan dengan teori yang ditulis oleh Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu 1) Faktor internal yang terdiri dari

⁹⁶ Anang Mustofa, Pengaruh Pemanfaatan Sarana Prasarana Madrasah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XI di MAN I Ponorogo, (2021), 110.

faktor fisiologis dan faktor psikologis; dan 2) faktor eksternal yang terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental.⁹⁷

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana di sekolah serta upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI dapat berkontribusi secara positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.



⁹⁷ Fathurrohman dan Sulistyorini, Belajar & Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional, 132.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dari sarana prasarana dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pacitan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dan pembahasan yang telah disajikan dalam bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh yang signifikan antara sarana prasarana terhadap hasil belajar PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Pacitan. Hal ini ditunjukkan dari tabel nilai signifikansi yang didapat yaitu signifikansi t_{hitung} 3,092 > t_{tabel} 0,675 dan pada taraf Sig. 0,002 < 0,05. Nilai t hitung positif, artinya bahwa semakin meningkat sarana prasarana maka akan meningkatkan hasil belajar PAI.
2. Adanya pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Pacitan. Hal ini ditunjukkan dari tabel nilai signifikansi yang didapat yaitu signifikansi t_{hitung} 2,236 > t_{tabel} 0,675 dan pada taraf Sig. 0,027 < 0,05. Nilai t hitung positif, artinya bahwa semakin meningkat minat belajar siswa maka akan meningkatkan hasil belajar PAI.
3. Sarana prasarana dan minat belajar siswa secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap hasil belajar PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Pacitan. Hal ini ditunjukkan dari tabel nilai signifikansi yang

didapat yaitu signifikasi $F_{hitung} 8,344 > F_{tabel} 3,050$ dan pada taraf $Sig. 0,000 < 0,05$. Variasi variabel independen yang digunakan dalam model (sarana prasarana dan minat belajar siswa) mampu menjelaskan sebesar 8,1% variasi variabel hasil belajar, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini memiliki dampak signifikan dalam konteks pendidikan, terutama terkait dengan Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Pertama, temuan penelitian ini menggaris bawahi pentingnya peran sarana prasarana sekolah dalam memengaruhi hasil belajar siswa. Sekolah dan pemerintah harus berinvestasi dalam penyediaan fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran PAI. Hal ini mencakup perpustakaan yang lengkap dengan sumber daya PAI, ruang kelas yang nyaman, serta fasilitas teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Kedua, guru memiliki peran utama dalam memotivasi siswa dan meningkatkan minat belajar mereka dalam mata pelajaran PAI. Guru-guru perlu menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk menjaga minat siswa. Selain itu, mereka harus secara aktif memahami kebutuhan belajar individu siswa dan memberikan dukungan tambahan jika diperlukan. Guru juga dapat menjadi contoh teladan dalam praktek keagamaan yang dapat memotivasi siswa.

Ketiga, siswa harus disadarkan akan peran dan tanggung jawab mereka dalam hasil belajar PAI. Mereka perlu mengembangkan minat belajar yang berkelanjutan dan kemandirian dalam memahami ajaran agama. Dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, seperti perpustakaan dan teknologi, serta dengan aktif terlibat dalam kegiatan keagamaan sekolah, siswa dapat meningkatkan pemahaman dan pencapaian dalam mata pelajaran PAI. Ini juga dapat membantu siswa mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, menjadikan pendidikan agama Islam lebih relevan dan berarti bagi masa depan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka Peneliti berbagi saran kepada *stakeholder* yang terkait, yakni:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini untuk memelihara sarana dan prasarana yang ada, seperti perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas PAI. Hal ini dapat meningkatkan kenyamanan dan kemudahan siswa dalam belajar PAI. Sekolah juga dapat mengembangkan program belajar yang lebih menarik dan interaktif dalam mata pelajaran PAI. Ini bisa mencakup teknologi dan media pembelajaran yang modern untuk meningkatkan minat siswa.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini memberikan masukan dan motivasi untuk terus memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dengan efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini termasuk penggunaan bahan ajar yang tepat dan teknologi pembelajaran.

3. Bagi siswa, hasil penelitian ini menambah wawasan siswa tentang pentingnya belajar mandiri melalui fasilitas sekolah. Siswa sebaiknya aktif dalam proses pembelajaran, bertanya jika ada yang belum dipahami, dan mencari referensi tambahan. Keterlibatan aktif akan membantu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar. Sehingga ketika di dalam kelas, siswa dengan mudah diarahkan dan dibimbing menuju capaian pembelajaran.
4. Bagi penelitian yang akan datang, peneliti sarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan mengikutsertakan lebih banyak sekolah atau tingkat pendidikan lainnya, melakukan analisis statistik yang lebih mendalam dan teknik penelitian yang lebih canggih sehingga hasilnya dapat lebih representatif dan dapat membantu memahami hubungan antara variabel-variabel yang ada dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aronson, Dennis T. and Leslie J. Briggs. 1983. “ *Contribution of Gagne and Briggs to a Prescriptive Model of Instruction,*” *Instructional-Design Theories and Models: An Overview of Their Current Status*, ed. Charles M. Reigeluth (London: Lawrence Erlbaum Associates Publisher
- Asih, Eka Dewi. Pengaruh Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMK N 1 Dumai Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal: Tadzakkur*. Vol. 2 No. 1. 2020
- Asnawir. 2004. *Administrasi Pendidikan*. Padang: IAIN IB Press
- Aunurrahman. 2010. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Barnawi & M. Arifin. 2012. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar- Ruz Media
- Barnawi, M Arifin. 2014. *Manajemen Sarana & Prasarana*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media:
- Bijaya Nepal, Relationship Among School’S Infrastructure Facilities, Learning Environment and Student’S Outcome, *International Journal for Research in Social Science and Humanities Research*, vol. 2 issue 5 May 2016

- Bungin, Burhan. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Cholil dan Kurniawan, Sugeng. 2011. *Psikologi Pendidikan Telaah Teori dan Praktik*. Surabaya: SA Press
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). *The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. Psychological inquiry*.
- Dwi Budiningsih, Pengaruh Kepercayaan Diri dan Fasilitasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas V B SDN Lempuyangwangi Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022, *Al-Manar : Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Volume 11, Nomor 1, Juni 2022
- Fathurrohman dan Sulistyorini, Belajar & Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional, 132.
- Fitria Sartika, dkk. Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PAI di Sekolah dan Madrasah, *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 20. No. 2. (2020).
- Gagne, Robert M. and Leslie J. Briggs. 1979. *Principles of Instructional Design* New York: Holt, Rinehart and Winston
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Indrawan, Irjus. 2015. *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish
- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani. 2016. *Psikologi Pendidikan (Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Kementrian Agama Republik Indonesia 2019, Q.S. Al Mujadalah:11

- Lailatul Mukaromah dan Melly Amalia Vardia, “Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP NU Al-Fudlo”, *Psikodinamika : Jurnal Literasi Psikologi*, Volume 1, No. 2, Juli 2021
- M Yasir dkk, “Analisis Tingkat Kepuasan Siswa dan Motivasi dalam Pembelajaran Kelompok”, *Pekbis Jurnal*, Vol. 9, NO. 4, 2017
- Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Mukaromah , Lailatul dan Melly Amalia Vardia. Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP NU Al-Fudloli. *PSIKODINAMIKA: Jurnal Literasi Psikologi*. Volume 1. No. 2. Juli 2021
- Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Cet. VII. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mustofa, Anang. Pengaruh Sarana Prasarana Madrasah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XI di MAN I Ponorogo. 2021.
- Nurgiantoro, Burhan. 1988. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Yogyakarta: BPFE
- Qomar, Mujamil. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Erlangga
- Rahmi dkk, The Influence of Social Media, Library Facilities, and Learning Motivation on Economics Learning Outcomes of Grade X Social Studies Students at SMA Negeri 2 Pariaman, *Journal of Economics, Management and Entrepreneurship* Vol 1 No 2. 2023
- Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Sarana dan Prasarana*. Jakarta
- Riduan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta

- S, Kusumo. “Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN se-Gugus Nyi Ageng Serang”. 2016
- Samuel Sihombing dkk., Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 10 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023, *Jurnal Pendiidkan Indonesia: Teori, Penelitian dan Inovasi*, Vol. 2, No. 6, November 2022
- Sansone, Carol and Judith M. 2000. *Harackiewicz, Instinsic and Extrinsic Motion; The Search for Optimal Motivation and Performance*. London: Academic Press
- Shaleh, Abdul Rahman, Muhibb Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Prenada Media
- Sinta Kartika, dkk. “Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, 2019
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Cet. II. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Soedijarto, 1993. *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*, Jakarta: Balai Pustaka
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sunyoto, Danang. 2011. *Praktik SPSS untuk Kasus*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Tampubolon, D.P. 1993. *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa
- Trijono, Rachmat. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Papas Sinar, 2015)
- Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Wulansari, Andhita Dessy. 2012. *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS*. Ponorogo: STAIN Po PRESS
- Zamroni. 2000. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Bigraf: Jakarta

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian dari INSURI Ponorogo



INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN GIRI PONOROGO
PROGRAM PASCASARJANA

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
Jl. Batoro Katong, 32 Ponorogo, Jawa Timur Indonesia
Terakreditasi "Baik Sekali" oleh BAN-PT SK No. 2327/SK/BAN-PT/Akred/M/IV/2021
Telp (0352) 486525 Fax (0352) 486525, Email: insuripasca.32@gmail.com

Nomor: 205/PPS.212011/AK.IP/V1 / 2023

Lamp. : 1 bendel

Hal : **Mohon Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMP N 1 Pacitan

Di Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka melengkapi data empirik penelitian yang dilakukan oleh saudara:

Nama : Nur Rohmawati

NIM : 21.08.900

Judul Penelitian : Pengaruh Pemanfaatan Sarana Prasarana Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII SMP N 1 Pacitan

Maka mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 25 Juni 2023

Direktur,


Dr. H. TAUFAN BUDIWAN, M.Ag.
NIDN: 2171092201

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian dari SMPN 1 Pacitan



**PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PACITAN**

Jl. A. Yani No. 41 Pacitan, Jawa Timur (63511)
Telp. (0357) 881073 fax. (0357) 881096 website: smpn1pacitan.sch.id
e-mail: smpnsatupacitan@yahoo.co.id

Pacitan, 5 Juli 2023

Kepada

Nomor : 422/ I80 /408.37.10.11/2023 Yth. Direktur Program Pascasarjana
Lampiran : - Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo
Hal : Pemberitahuan Izin Penelitian di

TEMPAT

Diberitahukan dengan hormat, berdasarkan surat Saudara tanggal, 25
Juni 2023 Nomor: 205/PPS.212011/AK.IP/VI/2023 perihal Izin Penelitian
Mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nur Rohmawati
NIRM : 21.08.900
Judul Penelitian : Pengaruh Pemanfaatan Sarana Prasarana Dan
Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI
Kelas VIII SMP N 1 Pacitan

Pada prinsipnya SMP Negeri 1 Pacitan ***mengizinkan*** kegiatan tersebut.

Demikian Surat Pemberitahuan ini dibuat, atas perhatiannya disampaikan
terima kasih.

Pacitan, 5 Juli 2023

Kepala Sekolah



ANY SURRAPNO, S.Pd., MM.

Pembina Tk. I, IV/b

NIP. 196612031988031007

Lampiran 3

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PACITAN**

Jl. A. Yani No. 41 Pacitan, Jawa Timur (63511)
Telp. (0357) 881073 fax. (0357) 881096 website: smpn1pacitan.sch.id
e-mail: smpnsatupacitan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

422/293/408.37.10.11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Pacitan menerangkan bahwa :

Nama : NUR ROHMAWATI
NIM : 21.08.900
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pascasarjana Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI)
Ponorogo.
Judul : Pengaruh Pemanfaatan Sarana Prasarana dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII SMP Negeri 1 Pacitan.

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Pacitan Kabupaten Pacitan pada tanggal 25 Juni s.d 25 September 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pacitan, 9 Oktober 2023

Kepala Sekolah



ANY SUPRAPNO, S.Pd., MM.

Pembina Utama Muda

NIP. 19661203 198803 1 007

Lampiran 4

Instrumen Pengumpulan Data/Angket (Uji Validitas)

INSTRUMEN PENELITIAN

NUR ROHMAWATI_21.08.900

**PENGARUH SARANA PRASARANA
DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
KELAS VIII SMPN 1 PACITAN**

1. Instrumen Penelitian Variabel X1 (Sarana Prasarana)

Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item Soal
Saran dan prasarana sekolah adalah proses pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien	1. Penataan ruang kelas	1. Terdapat pencahayaan alami ataupun lampu di dalam kelas 2. Tersedia ventilasi ataupun AC/kipas angin 3. Kebersihan dan tatanan, meliputi kebersihan lantai, meja, serta dinding ruangan, dan tatanan peralatan bahan ajar yang terorganisir dengan baik	1, 2, 3
	2. Kuantitas dan kualitas peralatan ruang kelas	1. Jumlah kursi dan meja siswa 2. Tersedia lemari penyimpanan 3. Tersedia jam dinding dalam setiap ruang 4. Terdapat papan tulis di setiap ruang	4, 5, 6, 7, 8, 9
	3. Keberfungsian fasilitas kelas dan laboratorium	1. Tersedianya perangkat komputer yang memadai 2. Tersedia akses internet dengan baik 3. Spesifikasi modul praktek PAI	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
	4. Keberfungsian fasilitas perpustakaan	1. Buku-buku di perpustakaan selalu dimanfaatkan 2. Ketersediaan buku-buku yang menunjang pelajaran 3. Tersedia buku yang dipinjamkan oleh sekolah sesuai dengan pegangan guru	16, 17, 18, 19, 20, 21
	5. Optimalisasi media/alat bantu	1. Kesesuaian penggunaan media/alat bantu pembelajaran PAI 2. Integrasi media/alat bantu yang relevan dalam pembelajaran PAI	22, 23, 24, 25

2. Instrumen Penelitian Variabel X2 (Minat Belajar Siswa)

Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item Soal
Siswa merasa berkeinginan untuk terus belajar	1. Perasaan senang	1. Pandangan/pendapat siswa tentang pelajaran PAI 2. Perasaan siswa selama mengikuti pelajaran PAI 3. Pendapat siswa tentang guru PAI	1, 2, 3, 4, 5, 6
	2. Keterlibatan siswa	1. Keaktifan siswa selama belajar PAI 2. Kesadaran belajar PAI selama di rumah	7, 8, 9, 10, 11, 12
	3. Ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran	1. Respon siswa terhadap tugas yang diberikan 2. Rasa ingin tahu terhadap pelajaran PAI	13, 14, 15, 16, 17
	4. Perhatian siswa	1. Perhatian siswa saat belajar di kelas	18, 19, 20



Lampiran 5

Uji Coba Angket Penelitian

**PENGARUH SARANA PRASARANA
DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
KELAS VIII SMPN 1 PACITAN**

Uji Coba Angket Penelitian Sarana Prasarana Pendidikan (Variabel X1)

Nama Siswa :

Kelas :

Nomor HP :

Hari, Tanggal :

Petunjuk pengisian:

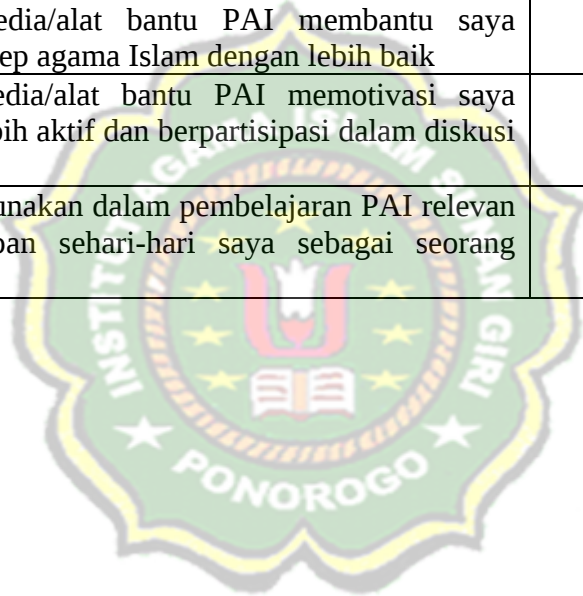
- a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
- b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:

- | | |
|-----------------------|-----------------|
| 1 = Sangat Tidak Baik | 3 = Baik |
| 2 = Tidak Baik | 4 = Sangat Baik |

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Di dalam ruangan saya terdapat jendela dan lampu				
2	Di dalam ruangan saya terdapat AC/kipas angin				
3	Ruangan kelas saya selalu bersih dan tertata rapi setiap peralatannya				
4	Kursi yang saya gunakan dalam kondisi kuat, pas, nyaman, dan mudah dipindahkan				
5	Meja yang saya gunakan dalam kondisi kuat, cukup untuk belajar, dan saya dapat memposisikan kaki saya di bawah meja dengan nyaman				
6	Saya selalu mendapatkan lemari penyimpanan untuk menyimpan barang-barang saya				
7	Lemari penyimpanan sering kali penuh, sehingga saya tidak bisa menyimpan barang-barang saya				
8	Terdapat jam dinding yang dapat memberikan waktu dengan benar				
9	Papan tulis di dalam ruang kelas saya sangat kokoh dan dapat digunakan dengan baik				
10	Saya selalu mendapat fasilitas komputer di lab komputer				
11	Komputer yang saya gunakan berfungsi dengan baik				
12	Proyektor di kelas berfungsi dengan baik				
13	Tersedia akses internet dengan lancar				
14	Ketika praktek pelajaran PAI, saya mendapatkan peralatan untuk digunakan praktek				
15	Terdapat mushola yang bersih				
16	Buku-buku di perpustakaan bermanfaat dengan baik				
17	Ruang baca dalam perpustakaan sangat nyaman				
18	Tersedia buku-buku yang relevan dan beragam di				

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
	perpustakaan				
19	Tersedia buku-buku terkini dan terbaru di perpustakaan				
20	Kondisi buku di perpustakaan banyak yang kurang lengkap (sobek, terkikis, dll)				
21	Terdapat buku PAI penunjang, sesuai dengan pegangan guru				
22	Media/alat bantu pembelajaran PAI yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan dan pemahaman saya				
23	Penggunaan media/alat bantu PAI membantu saya memahami konsep agama Islam dengan lebih baik				
24	Penggunaan media/alat bantu PAI memotivasi saya untuk belajar lebih aktif dan berpartisipasi dalam diskusi kelas				
25	Media yang digunakan dalam pembelajaran PAI relevan dengan kehidupan sehari-hari saya sebagai seorang Muslim				



**PENGARUH SARANA PRASARANA
DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
KELAS VIII SMPN 1 PACITAN**

Uji Coba Angket Penelitian Minat Belajar Siswa (Variabel X2)

Nama Siswa :

Kelas :

Nomor HP :

Hari, Tanggal :

Petunjuk pengisian:

- a. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
- b. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:

1 = Sangat Tidak Baik

3 = Baik

2 = Tidak Baik

4 = Sangat Baik

No.	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya senang belajar PAI karena berkaitan dengan al-Qur'an dan konsep yang penuh makna				
2	Soal-soal PAI selalu menarik untuk diselesaikan karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				
3	PAI adalah mata pelajaran yang rumit karena terdapat banyak hafalan ayat al-Qur'an				
4	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika belajar PAI karena saya sangat menikmatinya				
5	Saya merasa senang ketika mendapat tugas PAI				
6	Setiap materi PAI yang disampaikan oleh guru, selalu saya pahami dengan baik				
7	Guru mata pelajaran PAI sangatlah ramah sehingga saya gemar untuk bertanya apa yang tidak saya ketahui				
8	Saya selalu memberikan pendapat selama diskusi pelajaran				
9	Saya selalu menjawab soal-soal dengan benar selama diskusi				
10	Saya lebih senang melihat teman berdiskusi pelajaran daripada bermain sendiri tidak memperhatikan				
11	Saya selalu meluangkan waktu membaca kembali materi PAI				
12	Saya mempelajari materi PAI sebelum guru saya membahasnya di kelas				
13	Saya berusaha bertanya kepada guru agar mampu menjawab tugas dengan baik				
14	Saya berusaha melakukan latihan soal di rumah untuk mengasah lagi kemampuan setelah mendapatkan pelajaran di sekolah				
15	Saya senang membaca berita/artikel yang berkaitan				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
	dengan PAI				
16	Saya selalu membandingkan pernyataan guru dengan referensi/sumber belajar lainnya				
17	Saya sangat memperdulikan materi pelajaran yang sulit dipahami, yang disampaikan oleh guru				
18	Saya selalu membaca dan mengikuti alur diskusi di group kelas				
19	Saya selalu membuka <i>file</i> video, gambar, dan soal yang dikirimkan oleh guru dan teman di group kelas				
20	Saya mencermati group kelas untuk melakukan absensi dan mendapatkan informasi terbaru				



Lampiran 6

Instrumen Pengumpulan Data/Angket Lolos Uji Validitas

INSTRUMEN PENELITIAN

NUR ROHMAWATI_21.08.900

**PENGARUH SARANA PRASARANA
DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
KELAS VIII SMPN 1 PACITAN**

1. Instrumen Penelitian Variabel X1 (Sarana Prasarana)

Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengambilan Data	No. Item Soal
Sarana dan prasarana sekolah adalah proses pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien	1. Penataan ruang kelas	1. Terdapat pencahayaan alami ataupun lampu di dalam kelas	Angket dan Dokumen	1
		2. Kondisi ventilasi ataupun AC/kipas angin	Angket dan Dokumen	2
	2. Kuantitas dan kualitas peralatan ruang kelas	1. Jumlah kursi dan meja siswa	Angket	3, 4
		2. Tersedia lemari penyimpanan	Angket	5
		3. Tersedia jam dinding dalam setiap ruang serta dapat memberikan fungsinya sebagai pengatur waktu	Angket	6
		4. Kondisi papan tulis di setiap ruang	Angket dan Dokumen	7
	3. Keberfungsian fasilitas kelas dan laboratorium	1. Tersedianya perangkat komputer yang memadai	Angket dan Dokumen	8, 9, 10
		2. Tersedia akses internet dengan baik	Angket	11
		3. Spesifikasi modul praktek PAI	Angket	12
	4. Keberfungsian fasilitas perpustakaan	1. Buku-buku di perpustakaan selalu dimanfaatkan	Angket	13, 14
		2. Ketersediaan buku-buku yang menunjang pelajaran	Angket	15, 16, 17
		3. Tersedia buku yang dipinjamkan oleh sekolah sesuai dengan pegangan guru	Angket	18
	5. Optimalisasi media/alat	1. Kesesuaian penggunaan media/alat bantu	Angket	19

Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengambilan Data	No. Item Soal
	bantu	pembelajaran PAI		
		2. Integrasi media/alat bantu yang relevan dalam pembelajaran PAI	Angket	20, 21

2. Instrumen Penelitian Variabel X2 (Minat Belajar Siswa)

Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengambilan Data	No. Item Soal
Siswa merasa berkeinginan untuk terus belajar	1. Perasaan senang	1. Pandangan/pendapat siswa tentang pelajaran PAI	Angket	1, 2
		2. Perasaan siswa selama mengikuti pelajaran PAI	Angket	3, 4, 5
		3. Pendapat siswa tentang guru PAI	Angket	6, 7
	2. Keterlibatan siswa	1. Keaktifan siswa selama belajar PAI	Angket	8, 9, 10
		2. Kesadaran belajar PAI selama di rumah	Angket	11, 12
	3. Ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran	3. Respon siswa terhadap tugas yang diberikan	Angket	13
		4. Rasa ingin tahu terhadap pelajaran PAI	Angket	14, 15, 16
	4. Perhatian siswa	1. Perhatian siswa saat belajar di kelas	Angket	17, 18, 19

Lampiran 7

Angket Untuk 167 Sampel Penelitian

**PENGARUH SARANA PRASARANA
DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
KELAS VIII SMPN 1 PACITAN**

Angket Penelitian Sarana Prasarana Pendidikan (Variabel X1)

Nama Siswa : Nomor HP :

Kelas : Hari, Tanggal :

Petunjuk pengisian:

c. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

d. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS) 4 = Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Di dalam ruangan saya terdapat jendela dan lampu				
2	Di dalam ruangan saya terdapat AC/kipas angin				
3	Kursi yang saya gunakan dalam kondisi kuat, pas, nyaman, dan mudah dipindahkan				
4	Meja yang saya gunakan dalam kondisi kuat, cukup untuk belajar, dan saya dapat memposisikan kaki saya di bawah meja dengan nyaman				
5	Saya selalu mendapatkan lemari penyimpanan untuk menyimpan barang-barang saya				
6	Terdapat jam dinding yang dapat memberikan waktu dengan benar				
7	Papan tulis di dalam ruang kelas saya sangat kokoh dan dapat digunakan dengan baik				
8	Saya selalu mendapat fasilitas komputer di lab komputer				
9	Komputer yang saya gunakan berfungsi dengan baik				
10	Proyektor di kelas berfungsi dengan baik				
11	Tersedia akses internet dengan lancar				
12	Terdapat mushola yang bersih				
13	Buku-buku di perpustakaan bermanfaat dengan baik				
14	Ruang baca dalam perpustakaan sangat nyaman				
15	Tersedia buku-buku yang relevan dan beragam di perpustakaan				
16	Tersedia buku-buku terkini dan terbaru di perpustakaan				
17	Kondisi buku di perpustakaan banyak yang kurang lengkap (sobek, terkikis, dll)				
18	Terdapat buku PAI penunjang, sesuai dengan pegangan guru				
19	Penggunaan media/alat bantu PAI membantu saya memahami konsep agama Islam dengan lebih baik				
20	Penggunaan media/alat bantu PAI memotivasi saya untuk belajar lebih aktif dan berpartisipasi dalam diskusi kelas				
21	Media yang digunakan dalam pembelajaran PAI relevan dengan kehidupan sehari-hari saya sebagai seorang Muslim				

**PENGARUH SARANA PRASARANA
DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
KELAS VIII SMPN 1 PACITAN**

Angket Penelitian Minat Belajar Siswa (Variabel X2)

Nama Siswa : Nomor HP :

Kelas : Hari, Tanggal :

Petunjuk pengisian:

c. Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

d. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

Keterangan alternatif jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

4 = Sangat Setuju (SS)

No.	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya senang belajar PAI karena berkaitan dengan al-Qur'an dan konsep yang penuh makna				
2	Soal-soal PAI selalu menarik untuk diselesaikan karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				
3	PAI adalah mata pelajaran yang rumit karena terdapat banyak hafalan ayat al-Qur'an				
4	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika belajar PAI karena saya sangat menikmatinya				
5	Saya merasa senang ketika mendapat tugas PAI				
6	Setiap materi PAI yang disampaikan oleh guru, selalu saya pahami dengan baik				
7	Guru mata pelajaran PAI sangatlah ramah sehingga saya gemar untuk bertanya apa yang tidak saya ketahui				
8	Saya selalu memberikan pendapat selama diskusi pelajaran				
9	Saya selalu menjawab soal-soal dengan benar selama diskusi				
10	Saya senang melihat teman berdiskusi daripada bermain sendiri tidak memperhatikan pelajaran				
11	Saya selalu meluangkan waktu membaca kembali materi PAI				
12	Saya mempelajari materi PAI sebelum guru saya membahasnya di kelas				
13	Saya berusaha bertanya kepada guru agar mampu menjawab tugas dengan baik				
14	Saya berusaha melakukan latihan soal di rumah untuk mengasah lagi kemampuan setelah mendapatkan pelajaran di sekolah				
15	Saya selalu membandingkan pernyataan guru dengan referensi/sumber belajar lainnya				
16	Saya sangat memperdulikan materi pelajaran yang sulit dipahami, yang disampaikan oleh guru				
17	Saya selalu membaca dan mengikuti alur diskusi di group kelas				
18	Saya selalu membuka file video, gambar, dan soal yang dikirimkan oleh guru dan teman di group kelas				
19	Saya mencermati group kelas untuk melakukan absensi dan mendapatkan informasi terbaru				

[illegible]

No	Nama	Skor Pernyataan																	
22	Banasfah	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2
23	Barradhipto	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2
24	Bening	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
25	Berliananda	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	2	3
26	Bunga	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
27	Cahya	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4
28	Cantika	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
29	Carla	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4
30	Chevin	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
31	Cindhy	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
32	Dena	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	1	4
33	Desvita	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
34	Desy	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3
35	Devansa	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4
36	Devika	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
37	Dinda	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
38	Dzakia	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4
39	Elbar	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4
40	Elfina	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4
41	Elka	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4
42	Elsya	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4
43	Epriasty	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4
44	Esa	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
45	Eureka	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4
46	Evana	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3
47	Fadwa	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4

No	Nama	Skor Pernyataan																	
48	Fahreyza	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4
49	Faid	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3
50	Faiha	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3
51	Fairus	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
52	Faris	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4
53	Fariskha	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
54	Febrianti	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3
55	Febriyani	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4
56	Firdausa	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3
57	Firman	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3
58	Freya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
59	Gabriella	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
60	Galuh	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4
61	Gian	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
62	Haidar	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
63	Hani	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3
64	Hari	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
65	Harun	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4
66	Hensa	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
67	Herdina	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
68	Hidayah	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
69	Hilmy	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3
70	Inaya	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4
71	Indah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
72	Indira	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4
73	Iqbal	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4

No	Nama	Skor Pernyataan																	
100	M. Zidan	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3
101	M. Zidane	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
102	Marcell	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3
103	Marsha	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4
104	Maylinda	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
105	Meilita	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4
106	Melisa	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	1	4
107	Meru	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4
108	Mochamad	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3
109	Nabila	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4
110	Nabila	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3
111	Nabila	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4
112	Nabila	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4
113	Nadin	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
114	Nafa	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
115	Naila	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
116	Naya	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4
117	Naysila	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3
118	Nazifa	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
119	Niken	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3
120	Nimas	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4
121	Niren	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
122	Nisa	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3
123	Niswah	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4
124	Novita	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
125	Nurarya	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4

No	Nama	Skor Pernyataan																	
126	Pasya	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
127	Pinka	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
128	Pratama	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3
129	Pungkas	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3
130	Putri	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3
131	Putri	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4
132	Rachel	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4
133	Rahma	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
134	Rahmi	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
135	Rasya	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3
136	Rayya	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2
137	Resika	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
138	Reyvan	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	1	3
139	Rima	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
140	Salsabila	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
141	Salvia	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3
142	Satria	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3
143	Satria	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3
144	Sayoga	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4
145	Sella	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3
146	Septia	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3
147	Shabrina	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
148	Shely	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3
149	Shima	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3
150	Shofi	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4
151	Syafiq	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3

No	Nama	Skor Pernyataan																
152	Syifa	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3
153	Syifana	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
154	Tatyana	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
155	Tirta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2
156	Velove	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
157	Vico	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3
158	Vina	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
159	Vita Arum	3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	2
160	Wafa	4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4
161	Wahyu	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	2	3
162	Wildan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4
163	Wiliya	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2
164	Zahra	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
165	Zahra	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
166	Zlatan	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
167	Zulfa	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3

2. Variabel Minat Belajar Siswa

No	Nama	Skor Angket																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Adelia	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4
2	Aidil	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
3	Akmal	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Aliya	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
5	Almaira	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
6	Alviana	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4

No	Nama	Skor Angket																
7	Amirul	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
8	Ananda	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	Angelina	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	Anggun	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4
11	Annisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	Ardhani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
13	Arghad	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
14	Arum	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
15	Arya	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	Arzaqun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4
17	Athaya	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
18	Atiqa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
19	Azmina	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
20	Azwan	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
21	Bagus	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
22	Banasfah	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
23	Barradhipto	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4
24	Bening	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
25	Berliananda	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	Bunga	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	Cahya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
28	Cantika	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
29	Carla	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
30	Chevin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
31	Cindhy	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	Dena	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3

No	Nama	Skor Angket															
33	Desvita	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
34	Desy	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4
35	Devansa	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
36	Devika	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
37	Dinda	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
38	Dzakia	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4
39	Elbar	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3
40	Elfina	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2
41	Elka	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4
42	Elsya	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
43	Epriasty	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	Esa	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
45	Eureka	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
46	Evana	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	Fadwa	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4
48	Fahreyza	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
49	Faid	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4
50	Faiha	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
51	Fairus	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
52	Faris	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	Fariskha	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3
54	Febrianti	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4
55	Febriyani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
56	Firdausa	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
57	Firman	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
58	Freya	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4

[illegible]

No	Nama	Skor Angket																
85	Khayla	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4
86	Ladiya	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	Laila	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
88	Lailatul	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
89	Lintang	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3
90	Lubnayya	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
91	M. Arik	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	M. Dzaky	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3
93	M. Faiz	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3
94	M. Hafidz	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
95	M. Labib	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3
96	M. Naufal	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
97	M. Razzan	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4
98	M. Syauqi	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4
99	M. Syukron	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4
100	M. Zidan	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
101	M. Zidane	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
102	Marcell	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4
103	Marsha	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
104	Maylinda	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
105	Meilita	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
106	Melisa	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
107	Meru	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
108	Mochamad	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
109	Nabila	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
110	Nabila	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4

No	Nama	Skor Angket																
111	Nabila	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3
112	Nabila	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
113	Nadin	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
114	Nafa	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
115	Naila	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
116	Naya	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4
117	Naysila	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3
118	Nazifa	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
119	Niken	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
120	Nimas	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
121	Niren	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
122	Nisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
123	Niswah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
124	Novita	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
125	Nurarya	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4
126	Pasya	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4
127	Pinka	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
128	Pratama	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
129	Pungkas	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3
130	Putri	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4
131	Putri	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
132	Rachel	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
133	Rahma	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
134	Rahmi	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4
135	Rasya	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4
136	Rayya	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3

[illegible]

No	Nama	Skor Angket																
163	Wiliya	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4
164	Zahra	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
165	Zahra	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
166	Zlatan	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
167	Zulfa	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4



Lampiran 9
Output Hasil Analisis Data

A. Output Uji Validitas dan Reliabilitas X1

Item-Total Statistics X1 (Pemanfaatan Sarana Prasarana)					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	151,0333	171,895	,445	.	,706
VAR00002	151,3333	171,471	,356	.	,706
VAR00003	152,0333	174,861	,060	.	,714
VAR00004	151,9000	167,955	,429	.	,700
VAR00005	151,5667	168,185	,465	.	,700
VAR00006	151,8000	169,752	,346	.	,704
VAR00007	152,8333	176,557	-,030	.	,717
VAR00008	152,0333	163,964	,439	.	,696
VAR00009	151,5667	169,702	,465	.	,703
VAR00010	151,3000	168,769	,568	.	,701
VAR00011	151,4333	169,082	,544	.	,701
VAR00012	152,0333	169,482	,357	.	,703
VAR00013	152,5667	166,875	,437	.	,699
VAR00014	152,1000	182,921	-,404	.	,728
VAR00015	151,4000	167,766	,642	.	,698
VAR00016	151,3333	168,851	,558	.	,701
VAR00017	151,4667	168,464	,398	.	,702
VAR00018	151,4000	169,559	,503	.	,702
VAR00019	151,8333	168,833	,354	.	,703
VAR00020	152,3000	168,079	,364	.	,702
VAR00021	151,5667	168,806	,472	.	,701
VAR00022	151,7333	170,271	,322	.	,705
VAR00023	151,7000	169,390	,362	.	,703
VAR00024	151,8000	169,614	,429	.	,703
VAR00025	152,1667	165,454	,365	.	,699
VAR00026	77,4333	44,116	1,000	.	,772

B. Output UjiValiditas dan Reliabilitas X2

Item-Total Statistics X2 (Minat Belajar Siswa)					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	102,3000	190,424	,354	.	,702
VAR00002	102,0333	191,689	,449	.	,702
VAR00003	102,9667	190,102	,377	.	,702
VAR00004	102,5667	194,530	,379	.	,706
VAR00005	103,4000	192,179	,359	.	,704
VAR00006	102,3000	194,631	,468	.	,706
VAR00007	103,3000	190,148	,337	.	,703
VAR00008	102,8333	188,351	,574	.	,696
VAR00009	102,9333	192,754	,361	.	,705
VAR00010	102,5333	190,326	,352	.	,702
VAR00011	102,5667	193,978	,343	.	,706
VAR00012	102,6333	189,689	,431	.	,700
VAR00013	102,7333	191,237	,394	.	,702
VAR00014	103,2667	190,685	,460	.	,701
VAR00015	102,6667	200,989	-,016	.	,718
VAR00016	102,4667	192,189	,383	.	,704
VAR00017	103,4000	189,972	,413	.	,701
VAR00018	102,4667	192,051	,347	.	,704
VAR00019	102,5667	191,840	,335	.	,704
VAR00020	103,3667	188,033	,481	.	,697
VAR00021	52,7000	50,286	1,000	.	,759

C. Output Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		167
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,23274232
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,056
	Negative	-,089
Kolmogorov-Smirnov Z		1,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,146
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

D. Output Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar PAI * Pemanfaatan Sarana Prasarana	Between Groups	(Combined)	334,674	16	20,917	1,990	,017
		Linearity	123,622	1	123,622	11,761	,001
		Deviation from Linearity	211,052	15	14,070	1,339	,186
	Within Groups		1576,656	150	10,511		
	Total		1911,329	166			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar PAI * Minat Belajar Siswa	Between Groups	(Combined)	244,152	13	18,781	1,724	,061
		Linearity	75,418	1	75,418	6,921	,009
		Deviation from Linearity	168,734	12	14,061	1,290	,229
	Within Groups		1667,177	153	10,897		
	Total		1911,329	166			

E. Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar PAI			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,954	10	153	,486

F. Output Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar PAI	89,2754	3,39323	167
Pemanfaatan Sarpras	75,2036	4,49302	167
Minat Belajar	71,0359	2,59493	167

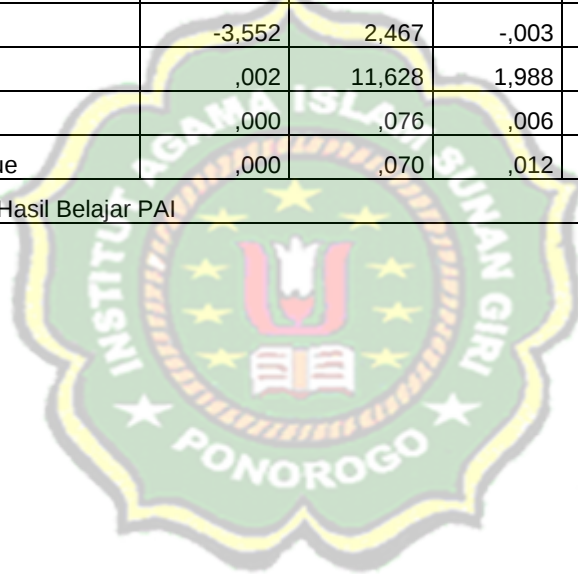
Correlations				
		Hasil Belajar PAI	Pemanfaatan Sarpras	Minat Belajar
Pearson Correlation	Hasil Belajar PAI	1,000	,254	,199
	Pemanfaatan Sarpras	,254	1,000	,133
	Minat Belajar	,199	,133	1,000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar PAI	.	,000	,005
	Pemanfaatan Sarpras	,000	.	,044
	Minat Belajar	,005	,044	.
N	Hasil Belajar PAI	167	167	167
	Pemanfaatan Sarpras	167	167	167
	Minat Belajar	167	167	167

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,304 ^a	,092	,081	3,25239	,092	8,344	2	164	,000
a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Pemanfaatan Sarpras									
b. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI									

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	176,526	2	88,263	,000 ^b
	Residual	1734,803	164	10,578	
	Total	1911,329	166		
a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI					
b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Pemanfaatan Sarpras					

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60,504	7,678		7,880	,000
	Pemanfaatan Sarpras	,175	,057	,232	3,092	,002
	Minat Belajar	,219	,098	,168	2,236	,027
a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI						

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	86,0739	91,1171	89,2754	1,03122	167
Std. Predicted Value	-3,105	1,786	,000	1,000	167
Standard Error of Predicted Value	,252	,897	,422	,111	167
Adjusted Predicted Value	85,9977	91,1201	89,2747	1,03278	167
Residual	-11,06388	7,82134	,00000	3,23274	167
Std. Residual	-3,402	2,405	,000	,994	167
Stud. Residual	-3,433	2,430	,000	1,002	167
Deleted Residual	-11,26679	7,98572	,00076	3,28799	167
Stud. Deleted Residual	-3,552	2,467	-,003	1,012	167
Mahal. Distance	,002	11,628	1,988	1,688	167
Cook's Distance	,000	,076	,006	,011	167
Centered Leverage Value	,000	,070	,012	,010	167
a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI					



Lampiran 10

Tabel r Product Moment

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 11
Tabel Distribusi *t*

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28883	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28880	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28877	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28873	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28870	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28867	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28864	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28861	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28858	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28855	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28852	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28849	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28846	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28844	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28841	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28838	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28835	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28833	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28830	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28827	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28825	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28822	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28819	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28817	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28814	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28812	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28810	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28807	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28805	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28802	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28800	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Lampiran 12
Tabel Distribusi F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Lampiran 13
Profil SMPN 1 Pacitan

A. Identias Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pacitan
2. NPSN : 20510976
3. Jenjang Pendidikan : Sekolah menengah Pertama (SMP)
4. Status Sekolah : Negeri
5. Alamat Sekolah : Jl. Ahmad Yani-41, Kelurahan Baleharjo, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, Propinsi Jawa Timur, Indonesia
6. Kode Pos : 63511
7. Letak Geografis : -8,1956783 Lintang Selatan
111,1032917 Bujur Timur

B. Data Pelengkap

1. SK Pendirian Sekolah : 420/5185/408.37.02/2018
2. Tanggal SK Pendirian : 2018-10-04
3. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
4. SK Izin Operasional : 420/5185/408.37.02/2018
5. Tanggal SK Izin Operasional : 2018-10-04
6. Nomor Rekening : 0211034335
7. Nama Bank : BANK JATIM
8. Cabang KCP/Unit : PACITAN
9. Rekening Atas Nama : SMP NEGERI 1 PACITAN BOS
10. MBS : Ya
11. Memungut Iuran : Tidak
12. Nominal/Siswa : 0
13. NPWP : 0033373346470000130

C. Kontak Sekolah

1. Nomor Telepon : 0357881073
2. Nomor Fax : 0357881096
3. Email : smpnsatupacitan@yahoo.co.id
4. Website : <http://www.smpn1pacitan.sch.id>

D. Data Periodik

1. Waktu Penyelenggaraan : Pagi/6 Hari
2. Bersedia Menerima Bos : Ya
3. Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat
4. Sumber Listrik : PLN
5. Daya Listrik (watt) : 48000
6. Akses Internet : Lainnya (Serat Optik)
7. Akses Internet Alternatif : Tidak Ada



Lampiran 14

Data Sarana Prasarana

No	Jenis Sarana Prasarana	Kepemilikan	Jumlah
1	Meja TU	Milik	10
2	Kursi TU	Milik	10
3	Lemari	Milik	11
4	Komputer TU	Milik	3
5	Printer TU	Milik	1
6	Printer TU	Milik	1
7	Komputer	Milik	1
8	Tempat Sampah	Milik	2
9	Jam Dinding	Milik	1
10	Rak Buku	Milik	1
11	Kursi dan Meja Tamu	Milik	1
12	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	Milik	1
13	Tablet	Milik	288
14	Kipas angin	Milik	1
15	Brankas	Milik	1
16	Faximile	Milik	1
17	Filing Kabinet	Milik	1
18	Laptop	Milik	1
19	Papan Statistik	Milik	1
20	Soket Listrik	Milik	13
21	Soket Listrik/Kotak Kontak	Milik	13
22	Telepon	Milik	1
23	Etalase	Milik	6
24	Kloset Jongkok	Milik	1
25	Tempat Air (Bak)	Milik	1
26	Gayung	Milik	1
27	Gantungan Pakaian	Milik	1
28	Meja Siswa	Milik	12
29	Kursi Siswa	Milik	40
30	Lemari	Milik	3
31	Lainnya	Milik	5
32	Meja Siswa	Milik	32
33	Kursi Siswa	Milik	32
34	Meja Guru	Milik	1
35	Kursi Guru	Milik	1
36	Papan Tulis	Milik	1
37	Papan Panjang	Milik	1
38	Tempat Sampah	Milik	2

No	Jenis Sarana Prasarana	Kepemilikan	Jumlah
39	Jam Dinding	Milik	1
40	Simbol Kenegaraan	Milik	1
41	Tiang Bendera	Milik	1
42	Bendera	Milik	1
43	Kipas angin	Milik	2
44	Kipas angin	Milik	2
45	LCD Proyektor	Milik	1
46	Kloset Jongkok	Milik	1
47	Tempat Air (Bak)	Milik	1
48	Gantungan Pakaian	Milik	1
49	Gayung Air	Milik	1
50	Meja Siswa	Milik	32
51	Kursi Siswa	Milik	32
52	Meja Guru	Milik	1
53	Kursi Guru	Milik	1
54	Papan Tulis	Milik	1
55	Papan Panjang	Milik	1
56	Tempat Sampah	Milik	2
57	Jam Dinding	Milik	1
58	Simbol Kenegaraan	Milik	3
59	Tiang Bendera	Milik	1
60	Bendera	Milik	1
61	Proyektor	Milik	1
62	Kipas angin	Milik	2
63	Kipas angin	Milik	2

Lampiran 15

Data Guru SMPN 1 Pacitan

No	Nama Guru	Jabatan	Status Kepegawaian
1	Agung Siswanto	Petugas Keamanan	Tenaga Honor Sekolah
2	Agus Yuliono	Penjaga Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
3	Alfin Kurnia Manto	Petugas Keamanan	Tenaga Honor Sekolah
4	Alsa Daruna	Guru Mapel	PNS
5	Amin Darodjatin	Guru Mapel	PNS
6	Anis Widayanti	Guru Mapel	PNS
7	Anjar Subiyantoyo	Guru Mapel	PNS
8	Anugrah Dewani Woelandari	Guru Mapel	PNS
9	Any Suprapno	Kepala Sekolah	PNS
10	Arienne Yulianita Stevany	Laboran	Tenaga Honor Sekolah
11	Basuki	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
12	Bibit Hasim	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
13	Dedy Setyatno	Guru BK	Guru Honor Sekolah
14	Dessy Retno Ayuning Pertiwi	Tenaga Perpustakaan	Tenaga Honor Sekolah
15	Devi Permatasari	Laboran	Tenaga Honor Sekolah
16	Dian Novita Wulandari	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
17	Dian Widya Mardiana	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
18	Dwi Purwidiyati	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
19	Edy Santoso	Guru Mapel	PNS
20	Efy Shobahurrohmah	Guru Mapel	PNS
21	Endarmoko	Guru Mapel	PNS
22	Eny Kusumawati	Guru Mapel	PNS
23	Feby Septian Pratama	Petugas Keamanan	Tenaga Honor Sekolah
24	Giyantoro Budhi Pratomo	Guru Mapel	PNS
25	Ichsanudin Nur	Guru Mapel	PPPK
26	Imam Chambali	Pesuruh/Office Boy	Tenaga Honor Sekolah
27	Imbang Souryati	Guru Mapel	PNS
28	Juliati	Guru BK	PNS
29	Jus Indrijatmoko	Guru Mapel	PNS
30	Kun Widayati Zulaika	Guru Mapel	PNS

No	Nama Guru	Jabatan	Status Kepegawaian
31	Lutfi Hadiyani	Guru Mapel	PNS
32	Mochamad Ngusman	Guru Mapel	PNS Depag
33	Mulyono	Guru Mapel	PNS
34	Mustajab	Guru Mapel	PNS
35	Ninik Setyawati	Guru Mapel	PNS
36	Nur Endrawati	Guru Mapel	PNS
37	Nur Hadi Haryanto	Guru Mapel	PNS
38	Nur Rochman	Guru Mapel	PNS
39	Pangestika Sumadianing Saputri	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
40	Puji Rahayu	Guru Mapel	PNS
41	Puput Candra Anugrah Mukti	Laboran	Tenaga Honor Sekolah
42	Rendi Dili Setiawan	Tenaga Perpustakaan	Tenaga Honor Sekolah
43	Retno Palupi	Guru Mapel	PNS
44	Ririn Hasbianti	Guru Mapel	PNS
45	Rudi Budi Santoso	Penjaga Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
46	Samsul Baharun	Petugas Keamanan	Tenaga Honor Sekolah
47	Setiti Baryati	Guru Mapel	PPPK
48	Sigit Cahyono	Guru Mapel	PNS
49	Siti Hariyati	Guru Mapel	PNS
50	Siti Muawwanah	Guru Mapel	PNS
51	Sri Hartati	Guru Mapel	PNS
52	Sri Utami	Guru Mapel	PNS
53	Suharsono	Guru Mapel	PNS
54	Suharti	Guru Mapel	PNS
55	Sumantoro	Guru Mapel	PNS
56	Sumarjono	Guru Mapel	PNS
57	Suprpto	Guru Mapel	PNS
58	Supriyadi	Guru Mapel	PNS
59	Tomi Indrianto	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
60	Tri Andayani	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
61	Tutik Wartiningsih	Guru BK	PNS
62	Ucik Hari Setyowati	Guru BK	PNS
63	Umi Hasanah	Guru Mapel	PNS
64	Wahyu Utomo, S.si, M.pd	Guru Mapel	PNS
65	Wiwik Suharti, S.pd.	Guru BK	PNS
66	Wiwin Bayuwati	Guru Mapel	PNS
67	Yunani Rahayu	Guru Mapel	PNS

Lampiran 16
Transkrip Dokumentasi



Survei Awal Lokasi Penelitian (03 Juli 2023)



Izin Penelitian dengan Kepala sekolah SMPN 1 Pacitan Bpk. Any Suprapno., S.Pd., MM. (07 Juli 2023)



Pengambilan Angket Uji Coba Validitas 30 Responden didampingi Oleh Bpk. Mochamad Ngusman (21 Juli 2023)



Rak Penyimpanan & Papan Mading di Setiap Ruang Kelas



Penyebaran Angket Penelitian Kepada 167 Responden (28 Juli 2023)



Bersama Ibu Umi Hasanah, Guru PAI Kelas VIII (28 Juli 2023)



Perpustakaan Sekolah (09 Oktober 2023)



Ruang Galeri Seni (09 Oktober 2023)



Ruang Seni Musik (09 Oktober 2023)



Kantin Sekolah (09 Oktober 2023)



Laboratorium MIPA (09 Oktober 2023)



Sekolah Berintegritas (09 Oktober 2023)



Ruang Guru



**Bersama Ibu Umi dan Bpk Ngusman
sebagai guru PAI kelas VIII.**



Toilet



AULA SMP N 1 Pacitan



Mushola

Lampiran 18
Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nur Rohmawati dilahirkan 26 tahun silam atau tepatnya lahir pada tanggal 28 Mei 1997 di Tanjungpuro, Pacitan. Adalah putri pertama dari dua bersaudara dalam pernikahan Bapak Panjang dan Ibu Sukartini.

Pendidikan formal pertama Penulis yakni bersekolah di Taman Kanak-Kanak Nurul Yaqin di Ngadirojo pada tahun 2003.

Kemudian melanjutkan sekolah dasar di SD Negeri 1 Tanjungpuro. Pada tahun 2010 Penulis memutuskan untuk melanjutkan studi di Pondok Pesantren Al-Fattah Kikil Pacitan. Selama 6 tahun Penulis mondok dan mengikuti studi di MTs dan MA Pembangunan yang masih dalam naungan Pesntren. Akhirnya pada tahun 2016 Penulis lulus dan melanjutkan kuliah di IAIN Ponorogo dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) lulus pada tahun 2020. Kemudian tahun 2022 Penulis melanjutkan jenjang pendidikan S-2 di Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo.

Pada tahun 2019, Penulis menikah dengan salah satu Ustadz di Pondok Pesantren Al-Fattah Kikil yang bernama Heri Cahyono Putro dan dikaruniai buah hati yang bernama Shahbaz Zlatan Arrasyid. Semangat tiada lelah berjuang bersama-sama hingga mendapat gelar Magister (M.Pd.).

